



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA
PRODUK UTAMA DAN PERLAKUAN
AKUNTANSI SISA BAHAN BAKU
DI PT. Madina Agro Lestari (MAL)**

SKRIPSI

*Ditujukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Syarat Dalam Menggapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

Oleh

NUR AMANAH BUNDA

NIM. 18 402 00102

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA
PRODUK UTAMA DAN PERLAKUAN
AKUNTANSI SISA BAHAN BAKU
DI PT. Madina Agro Lestari (MAL)**

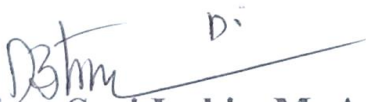
SKRIPSI

*Ditujukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Syarat Dalam Menggapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

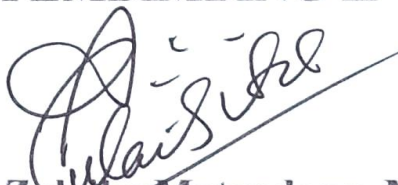
Oleh

NUR AMANAH BUNDA
NIM. 18 402 00102

PEMBIMBING I


D.
Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Zulalika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NUR AMANAH BUNDA**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, September 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NUR AMANAH BUNDA** yang berjudul "**Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

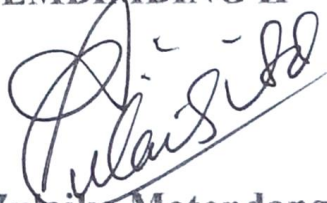
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR AMANAH BUNDA

NIM : 18 402 00102

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 September 2022

Saya yang Menyatakan,



NUR AMANAH BUNDA

NIM. 18 402 00102

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NUR AMANAH BUNDA
NIM : 18 402 00102
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal 30 September 2022

Yang menyatakan,



NUR AMANAH BUNDA
NIM. 18 402 00102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NUR AMANAH BUNDA
NIM : 18 402 00102
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Ketua,

Dr. Darwis Harahap., M.Si.
NIDN. 2018087802

Sekretaris,

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Anggota

Dr. Darwis Harahap., M.Si.
NIDN. 2018087802

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Dr. Rukiah., M.Si.
NIDN. 2024037601

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 08 Desember 2022
Pukul : 13.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 72 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,60
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL)

NAMA : NUR AMANAH BUNDA
NIM : 18 402 00102

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi

Padangsidempuan, 19 Januari 2023
Dekan,



Dr. Donwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

Nama : NUR AMANAH BUNDA

Nim : 18 402 00102

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).

Perusahaan manufaktur dapat menghasilkan beberapa produk dalam kegiatan produksinya yaitu produk utama (*main product*) dan produk sampingan (*by product*). PT. Madina Agro Lestari (MAL) merupakan perusahaan yang menghasilkan produk utama berupa minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (KPO). Perusahaan tidak menghasilkan produk sampingan melainkan menyalurkan sisa bahan baku yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik dan pembenahan tanah kering, sehingga dapat mengurangi beban biaya untuk membeli pupuk. Tentunya proses pemupukan dan pembenahan tanah kering menggunakan biaya-biaya yang perlu dialokasikan dengan perlakuan akuntansi terhadap sisa bahan baku. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan akuntansi biaya produk utama dan bagaimana perlakuan akuntansi sisa bahan baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi biaya produk utama dan bagaimana perlakuan akuntansi sisa bahan baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori yang berkaitan dengan akuntansi biaya yang membahas tentang produk utama (*main product*) dan akuntansi sisa bahan baku. Teori yang digunakan adalah perhitungan biaya-biaya terkait proses produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai analisis penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL). Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan bagian akuntansi atau Kepala Tata Usaha (KTU), dan data sekunder berupa dokumen, buku dan jurnal serta rekapitulasi biaya produksi perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Madina Agro Lestari (MAL) telah menerapkan akuntansi biaya untuk mengalokasikan biaya-biaya terkait proses produksi produk utama (*main product*). Dan untuk sisa bahan baku perusahaan tidak mencatat berdasarkan total unit persediaan dalam kartu gudang sehingga tidak diketahui berapa banyak jumlah sisa bahan baku yang diantarkan ke lahan perkebunan, sisa bahan baku tersebut langsung diantar ke lahan perkebunan seiring berjalannya proses produksi sesuai jenis kendaraannya dan sesuai kapasitas muatannya. Karena sisa bahan baku tidak bersifat material maka tidak dilakukan sistem pencatatan akuntansi secara khusus terhadapnya, akan tetapi pengalokasian biaya pada saat pengantaran sisa bahan baku ke lahan perkebunan termasuk dalam laporan biaya-biaya produksi produk utama. Satu-satunya elemen biaya yang berhubungan dengan sisa bahan baku yaitu biaya *vehicle*.

Kata Kunci: Produk Utama (*Main Product*), Sisa Bahan Baku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat sampai ke tahap skripsi sebagai tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dan tak lupa pula Shalawat bertangkaikan salam ke ruh junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah menghantarkan kita dari alam kegelapan hingga ke alam yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi peneliti berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).**” Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna serta disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang masih terbatas, tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka skripsi ini pastinya tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat serta kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ad. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si., Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi peneliti.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses belajar dibangku perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepada Bapak Manager PT. Madina Agro Lestari (MAL), dan juga para staff dan tokoh masyarakat terkhususnya kepada abang Ariman dan abang Moraizal yang sudah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
8. Teristimewa saya ucapkan kepada keluarga besar (Ayahanda Alman Simatupang dan Ibunda Tercinta saya Mardiah Lubis) yang telah membesarkan dan mendidik saya dan yang selalu mendoakan yang terbaik tiada hentinya, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang paling berjasa bagi hidup peneliti dengan begitu banyak pengorbanan sehingga peneliti tumbuh dewasa sampai mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Ayahanda dan Ibunda berjuang tanpa mengenal lelah dan tidak pernah berputus asa demi masa depan putra dan putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tersayang dan semoga Allah SWT membalas atas perjuangan dan kasih sayang Ayah dan Ibu dengan surga firdaus Allah SWT.
9. Kepada Saudara-saudara saya, abang Son Heriadi, Abang Moraizal Manullang, Abang Hasrad Pardede, Abang Almalik Simatupang, Kakak saya Intan Sari Simatupang, S.Pd., Kakak Izahati Simatupang, Kakak

Subroni Simatupang. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kesehatan serta rahmat-Nya. Serta seluruh keluarga besar dari Ayah dan Ibu Peneliti yang telah memberikan motivasi dan memberikan bantuan moral dan material bagi peneliti sehingga sampai ke tahap ini.

10. Kepada sahabat saya Fanisah Yuliyanda, Efrilisa Asnuna Hasibuan, Eva Riskiah, Safika Zebua, Afifah Ramadhani, dan terkhusus kepada Reyhan Natata yang telah *mensupport* saya serta seluruh keluarga besar Akuntansi I dan seluruh sahabat-sahabati seperjuangan Mahasiswa/Mahasiswi angkatan 2018 yang telah saling berbagi ilmu pengetahuan dan yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada seluruh keluarga besar organisasi peneliti selama perkuliahan, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Febi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Sahabat Alam Tabagsel, serta organisasi lainnya yang telah banyak memberikan ilmu internal dan eksternal bagi peneliti.
12. Kepada Sepupu saya tercinta Suswita Sari Nasution S.E, Sopia Anggraini Jambak, Asriani Lubis, Rika Sumalia, serta sepupu lainnya yang telah memberikan saya motivasi dan dukungan yang sangat hebat.
13. Rekan seperjuangan saya grup KKL dan grup Magang yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak dan rekan-rekan yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan semuanya yang telah banyak membantu dan memberikan *support* kepada peneliti sampai detik ini.

Peneliti sangat mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menjalani perkuliahan sampai pada detik ini yaitu sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan hati peneliti sadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan pastinya jauh dari kata sempurna dengan berbagai pengalaman dan terbatasnya pengetahuan peneliti. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan hasil penelitian ini, semoga memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi kita semua terutama pembaca dan peneliti berikutnya.

*Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Thorieq. Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh*

Padangsidempuan, 30 September 2022

Peneliti,

**NUR AMANAH BUNDA
NIM: 18 402 00102**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اُ...َ...ِ...ِى	fathāh dan alif atau ya	-	a dan garis atas
....َ...ِى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
....َ...ِو	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, ix maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Publitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Batasan Istilah.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Akuntansi Biaya	14
a. Pengertian Akuntansi Biaya.....	14
b. Tujuan Akuntansi Biaya.....	18
c. Klasifikasi Biaya	19
d. Pengertian Harga Pokok Produksi	32
e. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi.....	34
f. Metode Penentuan Biaya Produksi	35
g. Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku	38
h. Produk Utama Dan Produk Sampingan	42
B. Penelitian Terdahulu	45
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	53
B. Jenis Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian.....	54

D. Sumber Data.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	56
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum PT. Madina Agro Lestari (MAL)	59
1. Sejarah PT. Madina Agro Lestari (MAL)	59
2. Visi dan Misi PT. Madina Agro Lestari (MAL)	60
3. Struktur Organisasi PT. Madina Agro Lestari (MAL).....	60
B. Deskripsi Data Penelitian	69
C. Analisis Data	71
D. Hasil Pembahasan	79
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Penelitian Terdahulu	45
Tabel IV. 1. Laporan Biaya Rekapitulasi Periode	
April, Mei, Juni 2022.....	69
Tabel IV. 2. Biaya Produksi Produk Utama (<i>Main Product</i>)Biaya	
Bahan Baku	73
Tabel IV. 3. Biaya Produksi Produk Utama (<i>Main Product</i>)	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	74
Tabel IV. 4. Biaya Produksi Produk Utama (<i>Main Product</i>)	
Biaya <i>Overhead</i> pabrik (BOP)	74
Tabel IV. 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi	
dengan Metode <i>Full Costing</i>	75
Tabel IV. 6. Laporan Biaya Transit (<i>Vehicle</i>)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Struktur organisasi PT. Madina Agro Lestari (MAL)	61
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang menghasilkan suatu produk dalam proses produksinya memerlukan informasi mengenai berapa besar jumlah biaya yang digunakan dalam menghasilkan produk-produk tersebut dan sekaligus diharapkan dapat menghitung dan menentukan harga pokok penjualan yang tepat dan produk yang dihasilkan.

Perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi disebut sebagai perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi yang memiliki nilai jual. Pada tahun 1622 manufaktur berasal dari kata manus *factus* atau *factum* berarti dibuat dengan tangan.¹ Pada tahun 1567 awal munculnya kata manufaktur dan pada tahun 1683 muncul kata *manufacturing*.² Manufaktur dalam arti luas merupakan proses merubah bahan baku menjadi produk jadi. Pada proses ini meliputi perancangan terhadap

¹ Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti, *Pengantar Sistem Manufaktur*, Edisi. 1, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2017), hlm. 1-2.

² Eko Budiyanto, *Proses Manufaktur*, Cetakan Pertama (Lampung: Laduni Alifatama, 2021), hlm. 7.

produk, pemilihan material yang digunakan, dan terakhir yaitu pada tahap pembuatan produk.

Menurut Young dan Mayer Manufaktur yaitu konversi desain menjadi produk jadi, dan produksi dalam arti sempit, yaitu tindakan fisik membuat produk.³ Pada tahun 1983 CIRP (Konferensi Internasional Penelitian Produksi) mendefinisikan manufaktur sebagai serangkaian kegiatan yang saling terkait dan operasi yang melibatkan desain, pemilihan material, perencanaan, produksi manufaktur, jaminan mutu, mengelola dan pemasaran produksi industri manufaktur.⁴ Produksi merupakan proses yang merubah bahan mentah menjadi produk jadi, dalam proses produksi tempat yang menjalankan manufaktur disebut pabrik atau *workshop*.

Perusahaan Manufaktur (*Manufacturing bussines*) adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan pengolah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang jadi.⁵ Operasi perusahaan manufaktur membuat sendiri barang yang akan dijualnya. Dalam perusahaan manufaktur, penentuan harga pokok barang yang diproduksi dan harga pokok penjualan harus melalui beberapa tahapan yang lebih rumit. Perusahaan manufaktur harus menggabungkan harga

³ Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti, *Pengantar Sistem Manufaktur*, hlm. 2.

⁴ Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti, hlm. 3.

⁵ Henny Triyana Hasibuan, *Pengantar Akuntansi Teori dan Praktek*, Cetakan Pertama (Nagari Koto Baru, Sumatra Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 10.

bahan yang dipakai dengan biaya tenaga kerja dan biaya produksi lain untuk dapat menentukan harga pokok barang yang siap untuk dijual.

Sebagian perusahaan manufaktur dalam proses produksinya akan menghasilkan lebih dari satu jenis produk dan mengeluarkan biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya tersebut akan menghasilkan produk utama (*Main Product*). Dalam memproduksi produk utama terdapat sisa limbah atau sampah yang dihasilkan kemudian sisa limbah tersebut disebut dengan produk sampingan (*By Product*). Istilah produk sampingan biasanya digunakan untuk menunjukkan produk yang mempunyai nilai total relatif kecil yang diproduksi secara simultan bersama dengan produk bernilai lebih besar. Produk yang bernilai lebih besar disebut dengan produk utama yang biasanya diproduksi dalam jumlah lebih besar dari pada produk sampingan.

Proses produksi bisa menghasilkan beberapa produk yang berbeda yang berasal dari input yang sama. Berbagai jenis produk yang dihasilkan baru terpisah satu sama lain setelah melewati titik tertentu dalam proses produksi, titik inilah yang disebut titik pisah (*Split off*) atau pemisahan.⁶ Setelah proses pemisahan maka produk dapat dijual atau dilakukan pemrosesan lebih lanjut sebelum dijual. Produk Utama merupakan produk yang mempunyai nilai jual relatif lebih tinggi daripada nilai jual

⁶ Novi Rusdiana, "PENGALOKASIAN BIAYA BERSAMA PADA PRODUK UTAMA DAN PRODUK SAMPIANGAN PADA PABRIK GULA GEMPOLKREP MOJOKERTO," *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya* <http://rusdiananovi.blogspot.com/2012/08/pengalokasian-biaya-bersama-pada-produk-html>. (2012).

produk sampingan.⁷ Produk Sampingan merupakan produk yang mempunyai nilai jual relatif lebih rendah daripada nilai jual produk utama.⁸

Menghasilkan produk utama maka dibutuhkan pengalokasian biaya produk utama, adapun biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk utama yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan biaya pabrikasi lainnya seperti biaya pajak dan biaya angkut, biaya penyimpanan serta biaya-biaya perolehan lainnya. Dalam proses produksi, bahan baku yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan produk utama bagi perusahaan. Alokasi biaya menjadi sangat penting bagi perusahaan, dimana alokasi biaya tersebut nantinya dapat digunakan oleh perusahaan untuk tujuan tertentu, seperti menghitung harga pokok dan menentukan nilai persediaan untuk tujuan pelaporan keuangan internal. Terdapat berbagai macam metode untuk menghitung besarnya alokasi biaya bersama, salah satu metode yang paling lazim digunakan adalah metode nilai jual relative atau biasa disebut dengan metode harga pasar. Metode harga pasar didasarkan atas harga jual dari suatu produk yang merupakan perwujudan dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut.

Produk Utama yang dihasilkan PT. Madina Agro Lestari (MAL) terbagi menjadi dua produk utama yaitu minyak sawit mentah (CPO) dan

⁷ Syahriani Syahrir, "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama (Main Product) Dan Produk Sampingan (By Product) pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Takalar" (Makassar, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, 2020), hlm.17.

⁸ Syahrir, hlm. 17.

minyak inti sawit (KPO). Produk Sampingan PT. MAL yang memperoleh sisa bahan baku yaitu berupa janjang kosong dan *biochar*. Janjang kosong adalah bagian yang tersisa setelah setiap buah kelapa sawit dipotong dari tandannya. Janjang kosong ini kemudian dibuat menjadi kompos dan digunakan kembali sebagai pupuk organik di kebun.

Produk sampingan yang dihasilkan yaitu limbah sawit *biochar* yang merupakan bahan padat kaya karbon hasil konversi dari limbah organik (biomas pertanian). Namun, produk sampingan tersebut tidak diolah kembali atau tidak dijual. Akan tetapi digunakan sebagai pembenah tanah yang dapat meningkatkan kesuburan dan C organik tanah. Sisa bahan dalam proses produksi bahan baku yang tidak bisa digunakan lagi untuk tujuan semula, namun masih dapat digunakan pada proses produksi untuk tujuan lain.

Sisa bahan juga timbul karena adanya bahan yang rusak dari proses produksi yang tidak dapat dimasukkan lagi ke dalam produksi dengan kegunaan seperti sebelumnya, tetapi mempunyai nilai ekonomi yang relatif kecil, dan bahan tersebut dapat dijual kepada pihak luar. Permasalahan akuntansi yang timbul dengan adanya sisa bahan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pertama persediaan sisa bahan yang tidak dilakukan pencatatannya, namun apabila sisa bahan relatif banyak, maka dilakukan dalam kartu gudang sisa bahan. Pencatatan akuntansi dilakukan apabila sisa bahan telah laku terjual, dengan demikian permasalahan akuntansi yang timbul adalah bagaimana perlakuan hasil penjualan sisa bahan.

Kedua sisa bahan dianggap mempunyai nilai yang relatif besar dan jumlah kuantitasnya pun relatif banyak. Maka untuk tujuan pengendaliannya diperlukan pencatatan akuntansi.⁹

PT. Madina Agro Lestari (MAL) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan serta manufaktur dengan menghasilkan produk utama yaitu minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (KPO). Pada saat proses kelapa sawit dipotong dari tandannya menyisahkan janjang kosong yaitu sisa bahan baku yang merupakan produk sampingan, dan pada saat memproduksi produk utama menimbulkan adanya produk sampingan yaitu limbah sawit *biochar* (biomas pertanian). Dalam sistem pencatatan sisa bahan baku pada PT. Madina Agro Lestari (MAL) masih secara manual, sisa bahan baku yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut tidak dikategorikan produk sampingan bersifat ekonomis karena tidak diolah kembali, namun dimanfaatkan sebagai pengurangan biaya operasional perusahaan. Adapun produk sampingan dari hasil sisa bahan baku tersebut dimanfaatkan sebagai pengganti pupuk organik dan pembenah tanah pada lahan perkebunan milik perusahaan tersebut.

Menurut penelitian Syahrir¹⁰ dengan hasil proses produksi bersama ini menghasilkan produk utama berupa gula dan tetes serta produk

⁹ Merlyn Anglia Mangerongkonda, "Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada CV.Maloso Jaya Tomohon," *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 3 (2014): hlm. 245-253.

¹⁰ Syahrir, "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama (Main Product) Dan Produk Sampingan (By Product) pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Takalar," hlm. 58.

sampingan berupa ampas. Penggolongan produk utama dan sampingan ini berdasarkan pada nilai jualnya yang berbeda-beda. Gula dan tetes mempunyai nilai jual relative besar daripada ampas yang disebut produk sampingan. Produk sampingan yang dihasilkan berupa ampas jumlahnya tidak material sehingga pabrik gula takalar tidak mengalokasikan biaya bersama ke produk sampingan. Dan karena produk sampingan yang berupa ampas digunakan sendiri maka belum diadakan penilaian.

Pada penelitian sebelumnya memiliki produk utama dan produk sampingan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa pengelolaan produk utama menghasilkan produk sampingan namun tidak diolah kembali sehingga tidak bersifat ekonomis. Akan tetapi sisa bahan baku dimanfaatkan sebagai pupuk organik dan pembenahan tanah kering, sehingga dapat mengurangi beban biaya untuk membeli pupuk. Tentunya proses pemupukan dan pembenahan tanah kering menggunakan biaya-biaya yang perlu dialokasikan dengan perlakuan akuntansi terhadap sisa bahan baku. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian **“Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah akan mempermudah penelitian dalam memahami pembahasan yang dibahas. Adapun penelitian ini dibatasi pada pembahasan Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL) pada bulan april, mei, dan juni tahun 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama di PT. Madina Agro Lestari?
2. Bagaimana Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama di PT. Madina Agro Lestari?
2. Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari?

E. Batasan Istilah

Untuk mencegah kesalahpahaman dan kurang mengerti mengenai istilah atau kata yang digunakan dalam penelitian ini. Maka defenisi operasional penelitian yaitu:

1. Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya. Objek akuntansi biaya yaitu biaya. Adapun tujuan pokok akuntansi biaya yaitu penentuan kos produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus.¹¹
2. Produk Utama (*Main Product*) yaitu produk yang merupakan tujuan utama operasi perusahaan dengan kuantitas dan harga jual relative lebih besar.¹² Adapun produk utama yang dihasilkan oleh PT. Madina Agro Lestari (MAL) yaitu minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (KPO).
3. Produk Sampingan (*By Product*) merupakan suatu produk yang mempunyai nilai penjualan rendah dibandingkan dengan nilai penjualan produk utama. Produk sampingan meskipun memiliki harga yang relatif lebih murah dibandingkan produk utama namun tetap memiliki nilai ekonomis dan dapat menambah pendapatan dari produk utama.¹³
4. Sisa bahan adalah bahan baku yang tersisa dari proses produksi yang tidak dapat diikutsertakan kembali dalam proses produksi dengan tujuan semula, tetapi ada kemungkinan untuk digunakan pada proses

¹¹ Dadan Ramdhani, dkk, *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)* (Yogyakarta: CV.Markumi, 2020), hlm. 2.

¹² Nuki Amala Sam, dkk, "Analisis Metode Perlakuan Akuntansi Produk Sampingan Dalam Meningkatkan Pendapatan Produk Utama pada KSU Uwai Barani," *Journal Of Economic Public and Accounting (JEPA)* Vol. 4 No.1 (2021): hlm. 39-50.

¹³ Sam, dkk, hlm. 39-50.

produksi dengan tujuan yang lain atau dijual. Sisa bahan terjadi akibat adanya hal-hal seperti suatu proses yang mengakibatkan terjadinya lempengan bahan yang tidak dipergunakan sebagai bahan baku produk utama. Bahan yang rusak yang tidak dapat dikembalikan kepada *supplier* serta adanya bahan rusak yang diakibatkan oleh kesalahan pekerja atau kerusakan mesin.¹⁴

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh penulis ialah penulis dapat memperoleh pengetahuan tentang analisis penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku. Dan dengan penelitian ini penulis bisa lebih teliti dalam melakukan analisis selanjutnya serta sebagai bahan pembelajaran mengenai akuntansi biaya.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah memberikan pengetahuan secara lebih luas tentang penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku pada instansi perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur.

¹⁴ Fauziah Husain, *Buku Ajar Akuntansi Biaya* (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2022), hlm. 119.

3. Bagi PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Manfaat penelitian ini yaitu berguna untuk membantu instansi perusahaan dalam penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku. Dan penelitian ini juga menjelaskan bagaimana produk sampingan bernilai ekonomi serta pemanfaatan limbah hasil pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya guna mendorong analisis penelitian terhadap penerapan akuntansi produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku. Dan penelitian ini juga memberikan manfaat sebagai referensi dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian yang dilakukan lebih mudah dan sesuai dengan kenyataan masalah yang ada, maka diperlukan sistematika pembahasan. Sehingga laporan penelitian lebih tepat, benar, tersusun, dan lebih mudah dimengerti. Sistematika penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu:

BAB I terdiri dari latar belakang masalah tentang fenomena yang akan diteliti, kemudian batasan masalah berisi tentang fokus masalah agar tidak menyimpang dari pembahasan penelitian, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah kejadian yang

berbentuk kalimat pertanyaan yang jelas, batasan istilah merupakan ringkasan teori dalam penelitian, tujuan penelitian yaitu memperjelas tujuan dari hasil penelitian, kegunaan penelitian yaitu sebagai bahan ataupun referensi bagi peneliti pihak yang membutuhkan, dan sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi sehingga dengan mudah dimengerti tentang pembahasan skripsi.

BAB II menjelaskan mengenai landasan teori yaitu teori- teori yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah, dan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan internet yang diambil dari pendapat para ahli dan hasil penelitian yang berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penelitian.

BAB III yaitu metode penelitian menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian apa yang digunakan dalam karya ilmiah, subjek penelitian, sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh, teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan ketekunan pengamatan merupakan pemeriksaan data sehingga dapat diketahui kebenarannya, dan teknik pengolahan dan analisa data.

BAB IV merupakan hasil dari penelitian dengan sub judul sejarah PT. Madina Agro Lestari (MAL), visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V terdiri dari penutup yaitu kesimpulan penelitian dan saran peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

2. Akuntansi Biaya

a. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan ilmu dan seni yang artinya bahwa akuntansi biaya merupakan hal yang dapat dipelajari dan tentu saja telah memenuhi kaidah-kaidah tertentu untuk dapat diakui sebagai suatu disiplin ilmu secara logis serta bagian disiplin ilmu sosial yang karakteristiknya didasarkan atas asumsi tertentu.¹⁵ Akuntansi biaya juga merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan pula untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam perusahaan. Akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen. Akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen.¹⁶

Akuntansi biaya modern (juga disebut Akuntansi Manajemen) tidak sekedar mendaftar angka-angka, menjumlah, mengurutkan atau melacakinya, tetapi lebih dari itu. Akuntansi

¹⁵ Armanto Witjaksono, *Akuntansi Biaya*, Edisi Revisi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 4.

¹⁶ Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk* (Banjarmasin: Poliban Press, 2020), hlm. 2.

biaya modern berperan dalam mendukung pengambilan keputusan, mulai dari penyediaan informasi bagi perencanaan produk sampai dengan bagaimana perusahaan mengevaluasi kesuksesannya.¹⁷ Selain itu akuntansi merupakan informasi menarik dari angka-angka yang telah dihitung, dicatat dan menjadi sebuah informasi, sedangkan biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan (dapat berbentuk hutang) untuk kegiatan operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa.¹⁸

Secara konsepnya akuntansi biaya mengkaji data biaya untuk digolongkan, dicatat, dianalisis dan dilaporkan dalam laporan informasi akuntansi. Sedangkan menurut aktivitasnya, didefinisi akuntansi biaya erat kaitannya dengan proses mencatat, menggolongkan, meringkas dan menyajikan biaya-biaya dalam proses pembuatan produk dan penjualan barang jadi produk) atau penyerahan jasa atas kondisi tertentu serta dapat menafsirkan hasilnya. Melihat dari fungsinya, definisi akuntansi biaya dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan informasi biaya yang dapat digunakan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan manajemen atau dengan kata lain akuntansi biaya merupakan kajian data yang dapat digunakan sebagai

¹⁷ Wiwik Lestari, *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial* (Depok: Rajawali Press, 2017), hlm. 3.

¹⁸ I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati, dkk, *Akuntansi Biaya* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 1.

pengambilan keputusan dalam evaluasi kesuksesan sebuah perusahaan.

Siklus Akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur dimulai dengan pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang. Dalam perusahaan tersebut, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan disajikannya harga pokok produk jadi yang diserahkan oleh bagian produksi ke bagian gudang. Akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur bertujuan untuk menyajikan informasi harga pokok produksi per satuan produk jadi yang diserahkan ke bagian gudang.¹⁹

Peranan akuntansi biaya kini tidak cukup hanya menggambarkan keperluan informasi biaya saja, akuntansi biaya kini dilengkapi dengan informasi-informasi lain yang diperlukan untuk aktivitas-aktivitas perencanaan, pengendalian, perbaikan kualitas, efisiensi dan keefektifan dalam pengambilan keputusan yang bersifat rutin dan strategis. Maka dari informasi mengenai biaya dan keuntungan yang terangkum tersebut dikumpulkan, dan

¹⁹ Fauziah Husain, *Buku Ajar Akuntansi Biaya* (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2022), hlm. 29.

dianalisa oleh pihak manajemen untuk membantu menyelesaikan tugas berikut:²⁰

- 1) Membuat dan melaksanakan penganggaran dan perencanaan untuk kegiatan dalam kondisi-kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksi sebelumnya. Suatu aspek penting dari rencana adalah potensi untuk memotivasi manusia untuk berkinerja secara konsisten dengan tujuan perusahaan.
- 2) Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya dan memperbaiki kualitas.
- 3) Mengendalikan kualitas fisik dari persediaan dan menentukan biaya dari setiap produk dan jasa yang dihasilkan, untuk tujuan penerapan harga dan evaluasi kinerja dari suatu produk, departemen atau divisi.
- 4) Menentukan biaya dan laba perusahaan untuk satu tahun periode akuntansi atau untuk periode lain yang lebih pendek. Hal ini termasuk menemukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan sesuai dengan aturan pelaporan eksternal.
- 5) Memilih di antara dua atau lebih alternatif jangka pendek atau jangka panjang, yang dapat mengubah pendapatan atau biaya.

²⁰ Pramawati, dkk, *Akuntansi Biaya*, hlm. 1-2.

b. Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi memiliki beberapa tujuan diantaranya:²¹

- 1) Penentuan HPP: mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya pembuatan produk.
- 2) Menyediakan informasi biaya untuk kepentingan manajemen: biaya sebagai ukuran efisiensi.
- 3) Alat perencanaan: perencanaan bisnis pasti berkaitan dengan penghasilan dan biaya, Perencanaan biaya akan memudahkan dalam pengendalian biaya.
- 4) Pengendalian biaya: membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk dengan biaya yang sesungguhnya terjadi.
- 5) Memperkenalkan berbagai metode: berbagai macam metode dalam akuntansi biaya dapat dipilih sesuai dengan kepentingan yang diperlukan dengan hasil yang paling efektif dan efisien.
- 6) Pengambilan keputusan khusus sebagai alat manajemen dalam mengawasi dan merekam transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

²¹ Emy Iryanie dan Monika Handayani, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama (Banjarmasin: Poliban Press, 2019), hlm. 1-2.

- 7) Menghitung laba perusahaan pada periode tertentu untuk mengetahui laba maka diperlukan biaya yang dikeluarkan, biaya merupakan salah satu komponen dalam laba.
- 8) Menganalisis dan menghitung terjadinya ketidakefektifan dan ketidakefisienan membahas batas maksimum yang harus diperhatikan dalam menetapkan biaya suatu produk, menganalisis dan menentukan solusi terbaik jika ada perbedaan antara batas maksimum tersebut dengan yang sesungguhnya terjadi.

c. Klasifikasi Biaya

Biaya (*cost*) tidak sama dengan beban (*expense*). Biaya adalah sumber daya yang dikorbankan atau dilepaskan untuk mencapai tujuan tertentu. Beban adalah biaya yang telah digunakan untuk memperoleh pendapatan. Semua beban adalah biaya tapi tidak semua biaya adalah beban. Klasifikasi biaya sangat penting untuk membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya. Konsep klasifikasi biaya adalah penggunaan biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda (*different cost for different purposes*). Klasifikasi yang paling umum digunakan didasarkan pada hubungan antara biaya dengan hal-hal berikut:²²

²² Pramawati, dkk, *Akuntansi Biaya*, hlm. 34.

1) Biaya Berhubungan dengan Produksi

Di dalam klasifikasi ini, biaya berhubungan dengan produk yang berbeda dalam operasi suatu bisnis. Biaya manufaktur (*manufacturing cost*) atau yang lebih dikenal dengan biaya pabrik adalah segala macam biaya yang terjadi di dalam perusahaan manufaktur selama suatu periode tertentu. Biaya manufaktur memiliki kegunaan untuk menyelesaikan barang yang masih dalam proses atau sebagian selesai di awal periode, barang-barang yang dimasukkan dalam proses produksi dan barang-barang yang mungkin baru dapat diselesaikan di akhir periode. Biaya manufaktur dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:²³

a) Biaya Bahan Baku.

Penggunaan biaya lebih banyak diperuntukkan kepada semua bahan yang mudah diidentifikasi menjadi barang jadi. Terdapat beberapa metode untuk menghitung biaya bahan baku, seperti metode identifikasi khusus yang sangat tepat digunakan untuk melakukan perhitungan akuntansi di perusahaan berjenis manufaktur terutama untuk bahan baku. Kelemahannya adalah waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil jauh lebih lama karena harus melakukan identifikasi

²³ Pramawati, dkk, hlm. 35.

terlebih dahulu. Kemudian adanya metode rata-rata yang biasa disebut juga dengan metode rata-rata sederhana. Selanjutnya metode FIFO (*first in first out*), metode yang menjelaskan bahwa bahan baku pertama kali masuk harus lebih dulu digunakan untuk proses produksi. Terakhir yaitu metode LIFO (*last in first out*), menjelaskan bahwa bahan baku yang terakhir kali dibeli merupakan yang pertama kali digunakan untuk proses produksi.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung.

Para tukang kayu, tukang besi dan lain-lain merupakan tenaga kerja yang berperan langsung dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja langsung dihitung dari banyaknya karyawan hadir dalam suatu periode dan akan dikurangi langsung dengan keterlambatan masuk kerja, utang karyawan, dan lain-lain.

c) Biaya *Overhead* Pabrik.

Biaya ini biasa digunakan untuk keperluan lain selain untuk membeli bahan baku. Contohnya adalah seperti pembelian bahan pembantu seperti mur, baut, dan juga biaya tenaga kerja tidak langsung seperti gaji mandor, perbaikan peralatan, tagihan telepon dan air, dan lain-lain.

Pada prinsipnya islam juga lebih melakukan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi islam produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Saba': 10-11.

﴿ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يَجِبَالٌ ءُوتِي ۖ مَعَهُ وَالطَّيْرُ ۗ وَالنَّا لَهُ الْحَدِيدَ ﴿١٠﴾ أَنْ أَعْمَلَ سَبْعَتْ وَقَدَّرَ فِي السَّرْدِ ۖ وَأَعْمَلُوا صَٰلِحًا ۖ إِنَّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١﴾ ﴾

Artinya: “ Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud karunia dari Kami. (Kami berfirman), “Wahai gunung-gunung dan burung-burung! Bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud,” dan Kami telah melunakkan besi untuknya, (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh, Aku Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”²⁴

Tafsir ayat diatas Menurut Quraish Shihab yaitu mengisyaratkan tentang kuasa Allah SWT memberi anugerah dan menjatuhkan sanksi. Kini diuraikan sebagian dari

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 429.

anugerah-Nya kepada salah seorang dari hamba-hamba-Nya yang *munib* (yang kembali mendekati diri kepada-Nya) yakni Nabi Daud as. Jangan heran jika Kami menganugerahi Nabi Muhammad SAW aneka anugerah, karena sebelumnya Kami pun pernah menganugerahi banyak Nabi aneka anugerah, antara lain Nabi Daud dan Sulaiman. Demikian sementara ulama menghubungkan ayat ini dengan ayat sebelumnya. Atau dapat juga dikatakan bahwa ayat di atas bagaikan menyatakan: Kami bersumpah bahwa sesungguhnya siapa yang kamu tuduh gila atau berbohong itu sebenarnya telah Kami anugerahi aneka keutamaan antara lain dengan wahyu-wahyu yang diterimanya dan juga Kami bersumpah bahwa sesungguhnya telah Kami anugerahi Nabi Daud- langsung dari sisi Kami- Yang Maha Agung bukan dari siapa pun selain Kami- anugerah yang besar. Yaitu Kami berfirman memerintahkan gunung-gunung dan burung-burung “ Hai gunung-gunung dan burung-burung, ulang-ulangilah bersama dia yakni bersama Daud tasbihnya, dan di samping anugerah itu Kami juga telah melunakkan untuknya secara khusus besi, dengan tujuan agar manusia dapat memanfaatkannya sebaik mungkin karena itu Kami memerintahkan Daud bahwa: “Buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya agar dapat dipakai dengan

sempurna sekaligus membentengi pemakainya dari tusukan tombak dan tebasan pedang. Dan di samping itu Wahai Daud dan semua pengikutmu: “Kerjakanlah amal-amal yang shaleh.” Sesungguhnya Aku Maha Melihat terhadap apa yang kamu senantiasa kerjakan.”

Berdasarkan tafsir ayat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Allah telah memberikan modal dasar yaitu berbagai logam alam dan bisa diolah menjadi berbagai barang yang berguna bagi kehidupan manusia. Selain itu, keterampilan dan kepandaian mestinya mendorong manusia untuk menghasilkan produk yang istimewa yaitu nyaman dan aman digunakan. Semua proses produksi tersebut merupakan bentuk amal saleh yang telah diperhitungkan Allah.²⁵

Kaitan ayat tersebut dengan biaya produksi yaitu: di antara nikmat dan karunia Allah yang dianugerahkan kepada Nabi Daud as ialah suara yang sangat merdu. Pada suatu malam, Rasulullah SAW mendengar suara Abu Musa *asy'asyra* membaca Al-Qur'an. Beliau berdiri dan mendengarkan bacaannya dan beliau berkata, “ sesungguhnya orang-orang ini telah dikaruniai Allah suara yang merdu seperti keluarga Daud as. “ Karenanya ketika Daud as menyanyikan lagu

²⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 353-354.

keagamaan dengan suara merdunya, maka alam sekitar bergema turut mengikuti irama, begitu juga dengan gunung dan burung-burung yang kemudian bertasbih bersama Daud as. Selain itu, Allah telah memberikan nikmat kepada Daud as yakni dapat menjadikan besi yang keras menjadi lunak. Daud as membuat baju besi yang keras menjadi lunak sehingga nyaman digunakan.

2) Biaya Berhubungan dengan Volume Produksi

Dalam volume produksi atau *output*, ada beberapa jenis biaya bervariasi secara proporsional terhadap perubahan, namun untuk beberapa jenis lainnya tetap relatif konstan dalam jumlahnya. Manajemen harus mempertimbangkan kecenderungan biaya untuk bervariasi terhadap *output* jika manajemen memang menginginkan keberhasilan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya. Untuk tujuan analisis biaya dalam hubungannya dengan volume produksi biaya dapat diklasifikasikan atas dasar perubahan yang terjadi pada volume produksi suatu produk yang dihasilkan dan juga yang sudah terjual. Dalam hubungannya antara biaya dengan volume produksi, adapun beberapa klasifikasi biaya di dalamnya, yaitu:²⁶

²⁶ Nelly Ervina, dkk, *Teori Akuntansi* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 161.

a) Biaya Variabel.

Biaya variabel menunjukkan jumlah per unit yang relatif konstan dengan berubahnya aktivitas dalam rentang yang relevan. Hal ini disebabkan biaya variabel dapat berubah secara proporsional terhadap perubahan aktivitas dalam rentang yang relevan. Daftar biaya *overhead* yang biasanya diklasifikasikan sebagai biaya variabel yaitu perlengkapan, bahan bakar, peralatan kecil, kerusakan, sisa, beban reklamasi, royalti, biaya penerimaan, biaya komunikasi, dan upah lembur, serta penanganan bahan baku.

b) Biaya Tetap

Biaya tetap per unit semakin kecil seiring dengan meningkatnya aktivitas dalam rentang yang relevan. Semua ini dikarenakan biaya tetap bersifat konstan secara total dalam rentang yang relevan. Biaya *overhead* pabrik yang biasanya diklasifikasikan sebagai biaya tetap, seperti gaji eksekutif produksi, depresiasi, pajak properti, amortisasi paten, gaji penyedia, asuransi, properti, kerugian, gaji satpam dan pegawai kebersihan, sewa, dan bangunan, serta pemeliharaan serta perbaikan gedung.

c) Biaya Semivariabel.

Dalam hal ini, biaya listrik dapat diklasifikasikan ke dalam biaya semivariabel. Karena biaya listrik justru lebih cenderung kepada biaya tetap dikarenakan cahaya akan tetap diperlukan tanpa memedulikan tingkat aktivitas, sementara itu listrik yang pada dasarnya digunakan sebagai tenaga untuk mengoperasikan peralatanlah yang akan dapat bervariasi bergantung pada seberapa banyak penggunaan alatnya. Berikut ini adalah biaya *overhead* pabrik yang dapat diklasifikasikan ke dalam biaya semi variabel, yaitu jasa departemen biaya, jasa departemen personalia, jasa bahan baku dan persediaan, pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin pabrik, inspeksi, jasa departemen penggajian, jasa kantor pabrik, air dan limbah, asuransi kecelakaan dan kesehatan, pajak penghasilan, pemanas, dan listrik, serta generator.

Pada kegiatan memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan. Dalam mengeluarkan biaya dalam kegiatan volume produksi. Perusahaan harus lebih optimal dalam melaksanakannya sehingga pengeluaran seimbang dengan laba yang akan

diperoleh nantinya. Tidak ada sesuatu hal yang tidak diatur dalam kitab suci Al-Qur'an begitu juga dengan perencanaan perusahaan dalam mengatur biaya-biaya produksi sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Isra': 26-27.

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ
وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ
الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۖ

Artinya:”Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”²⁷

Tafsir ayat di atas Menurut M. Quraish Shihab kata *atu* bermakna pemberian sempurna. Pemberian yang dimaksud bukan hanya terbatas pada hal-hal materi tetapi juga immateri. Al-Qur'an secara tegas menggunakan kata tersebut dalam konteks pemberian hikmah. Kata *tabdzir*/pemborosan dipahami oleh ulama dalam arti pengeluaran yang bukan haq, karena itu jika seseorang menafkahkan/ membelanjakan semua hartanya dalam kebaikan atau haq, maka ia bukanlah seorang pemboros.

²⁷ Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an*, hlm. 284.

Sayyidina Abu Bakar ra menyerahkan semua hartanya kepada Nabi SAW dalam rangka berjihad dijalan Allah SWT. Sayyidina Utsman ra membelanjakan separuh hartanya. Nafkah mereka diterima Rasulullah Saw dan beliau tidak menilai mereka sebagai para pemboros.²⁸ Jadi dengan demikian ayat Al-Israa' 26-27 mengandung perintah supaya tidak boleh menghambur-hamburkan uang atau melakukan pemborosan untuk kepentingan yang tidak ada manfaat jadi itu adalah perbuatan tercela yang dibenci oleh Allah SWT. Supaya tidak terjadi pemborosan dalam biaya produksi maka sangat dibutuhkan konsep perencanaan dan pengendalian yang efektif dalam anggaran biaya produksi.

3) Klasifikasi berdasarkan Departemen, proses, pusat biaya (*costcenter*), atau sub divisi lain dari manufaktur. Terdiri dari:²⁹

a) *Direct Cost*

Biaya langsung adalah biaya pabrik yang terjadi dalam departemen tertentu dan manfaatnya hanya dinikmati oleh departemen tersebut. Selain itu biaya langsung juga merupakan biaya yang disebabkan semata-mata oleh pembiayaan sesuatu meliputi biaya langsung

²⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 7 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 451.

²⁹ Yuli Safitri, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, Cetakan Pertama (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 29.

dan tenaga kerja langsung. Biaya ini merupakan biaya yang dapat ditelusuri dengan jelas dan nyata ke bagian segmen tertentu yang akan dianalisis.

b) *Indirect Cost*

Biaya tidak langsung adalah biaya pabrik yang manfaatnya dinikmati oleh lebih dari satu departemen. Biaya tidak langsung yang terkait dengan produk disebut biaya produksi tidak langsung atau pabrik berbiaya tinggi dari pabrik.

4) Klasifikasi berdasarkan Periode akuntansi. Terdiri dari:³⁰

a) Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)

Capital expenditure merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap, menambah kapasitas output aktiva tetap, menambah tingkat keefisienan aktiva tetap, juga memperpanjang umur ekonomis suatu aset tetap (manfaat ekonomisnya lebih dari satu tahun baku). Biaya ini dikeluarkan dalam nominal yang cukup material. Selain itu tingkat keseringan pengeluaran modal ini jarang terjadi. Contohnya biaya yang dikeluarkan dalam pembelian aktiva tetap.

³⁰ Dini Haryati dan Hendrian Yonata, *Akuntansi Biaya* (Nagari Koto Baru, Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm.7-8.

b) Pengeluaran Penghasilan (*Revenue Expenditure*)

Revenue Expenditure merupakan pengeluaran penghasilan yang memberikan memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban. Manfaat ekonomisnya yang diperoleh tidak lebih dari satu tahun buku. Contohnya pengeluaran pemeliharaan mesin, pembersihan mesin, melunasi agar bisa beroperasi seperti biasanya.

- 5) Klasifikasi berdasarkan biaya dalam hubungannya dengan suatu keputusan, tindakan, atau evaluasi ketika suatu pilihan harus dibuat di antara tindakan-tindakan atau alternatif-alternatif yang mungkin dilakukan, adalah penting untuk mengidentifikasi biaya (dan pendapatan, pengurangan biaya, dan penghematan) yang relevan terhadap pilihan tersebut. Pertimbangan atas item-item yang tidak relevan merupakan pemborosan waktu dan dapat mengalihkan perhatian dari item-item relevan; yang lebih penting, faktor yang tidak relevan bisa saja disalahartikan sebagai faktor yang relevan. Biaya diferensial adalah salah satu nama dari biaya yang relevan untuk suatu pilihan di antara banyak alternatif. Biaya diferensial sering kali disebut biaya marginal atau biaya inkremental. Jika biaya diferensial hanya terjadi apabila satu alternatif tertentu diambil, maka biaya tersebut

juga dapat disebut sebagai biaya tunai yang berkaitan dengan alternatif itu. Ketika kinerja dari seorang manajer dievaluasi, suatu langkah penting melibatkan klasifikasi biaya yang berada di bawah kendali manajer tersebut. Biaya yang tidak berada di bawah kendali manajer tersebut umumnya tidak relevan terhadap evaluasi dari kinerja manajer itu, dan manajer itu sebaiknya tidak dianggap bertanggung jawab atas biaya tersebut.

d. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi menurut Dunia dan Abdullah adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan produksi, yaitu jumlah biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung.³¹ Harga pokok produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi untuk perusahaan tersebut.

Pada ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi disamping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam perspektif

³¹ Sufiah Intan Kumalah Dewi, "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Dalam Menentukan Harga Jual Pada PT. Chitra Kalpika Mas" (SENSASI, 2021), hlm. 55.

Islam bukan hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya namun yang paling utamanya adalah kemaslahatan individu dan masyarakat secara seimbang.³² Dengan kata lain ada yang menyatakan bahwa pertimbangan produsen juga bukan semata pada hal yang bersifat sumber daya yang memiliki hubungan teknis dan *output*, namun juga pertimbangan kandungan berkah (non teknis) yang ada pada sumber daya maupun *output*.

Memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Dalam ekonomi Islam terdapat keyakinan adanya Allah SWT sehingga peran dan kepemilikan dalam ekonomi dipegang oleh Allah. Sehingga terwujudlah kemaslahatan individu dan masyarakat.³³

Secara ringkasnya bahwa produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang bukan hanya untuk individu tetapi masyarakat dan makhluk lainnya bertujuan kemaslahatan. Apabila dikerjakan sesuai tuntunan maka akan mendapatkan pahala.

³² Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 62-63.

³³ Idri, hlm. 63.

e. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi, terdiri dari:³⁴

- 1) Biaya Bahan Langsung (*Direct Material Cost*) Merupakan biaya perolehan dan seluruh bahan langsung yang menjadi bagian yang integral yang membentuk barang jadi (*finished goods*).
- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labour Cost*) Merupakan upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara spesifik baik menggunakan tangan maupun mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi.
- 3) Biaya *Overhead* Pabrik (*Factory Overhead*) Adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

Penentuan harga pokok produk terdapat dua metode yaitu *full costing*, yang merupakan penentuan harga pokok produk memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yang terdiri maupun dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap. Kemudian adanya *variabel costing*, yang merupakan penentuan harga pokok produk yang hanya memasukan unsur-unsur biaya produksi yang bersifat variabel.

³⁴ Baru Harahap dan Tukino, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama (Batam: Batam Publisher, 2020), hlm. 1-2.

f. Metode Penentuan Biaya Produksi

Metode penentuan kos produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi. Dalam memperhitungkan unsur unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat dua pendekatan :³⁵

1) *Metode Full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian kos produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:³⁶

- a) Biaya bahan baku adalah biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis.
- b) Biaya tenaga kerja langsung atau upah langsung adalah biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung. Istilah tenaga kerja langsung digunakan untuk menunjuk

³⁵ Widya Ais Sahla, *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk* (Banjarmasin: Poliban Press, 2020), hlm. 6.

³⁶ Sahla, hlm. 7.

tenaga kerja (buruh) yang terlibat secara langsung dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

c) Biaya *overhead* pabrik (biaya produksi tidak langsung) adalah seluruh biaya manufaktur yang terkait dengan objek biaya namun tidak dapat ditelusuri ke objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dengan cara yang ekonomi. Contohnya biaya *overhead* pabrik antara lain: biaya tenaga kerja tidak langsung biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin pabrik, biaya pemeliharaan gedung pabrik, biaya penyusutan mesin pabrik.

Biaya *overhead* pabrik dapat dibagi menjadi tiga golongan Biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya *overhead* pabrik yang tidak berubah dalam kisar perubahan volume kegiatan tertentu. Biaya *overhead* pabrik variabel adalah biaya *overhead* pabrik yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan biaya *overhead* pabrik semivariabel adalah biaya *overhead* pabrik yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

Kos produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing*. terdiri dari unsur kos produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel,

dan biaya variabel tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

2) *Metode Variable Costing*

Variable costing merupakan penentuan kos produksi yang hanya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Dengan demikian kos memperhitungkan biaya produksi berperilaku variabel kedalam kos produksi menurut metode *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ditambah dengan biaya non produksi suriahel (biaya pemasaran. variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya *overhead* pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

Sedangkan metode pengumpulan biaya produksi terdiri dari:³⁷

- a) *Proccess costing* (metode biaya proses), metode ini dihitung dengan cara menjumlah total biaya produksi, lalu dibagi dengan total produk dalam satuan. Perusahaan berproduksi secara massa menggunakan metode harga pokok proses.

³⁷ Hendrian Yonata, *Akuntansi Biaya*, hlm.10.

b) *Job order costing method* (metode biaya pesanan), metode ini dihitung dengan menjumlahkan total biaya produksi untuk pesanan, dan dibagi dengan total produk pesanan tersebut. Perusahaan yang produknya dipesan terlebih dahulu menggunakan metode harga pokok pesanan.

g. Perlakuan Akuntansi Atas Sisa Bahan

Sisa bahan adalah bahan yang rusak dari proses produksi yang tidak dapat dimasukkan lagi ke dalam produksi dengan kegunaan seperti sebelumnya, tetapi mempunyai nilai ekonomi yang relatif kecil, dan bahan tersebut mungkin dapat dipakai untuk kegunaan lain atau proses produksi lain atau bahan tersebut dapat dijual kepada pihak luar. Permasalahan akuntansi yang timbul dengan adanya sisa bahan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:³⁸

- 1) Persediaan sisa bahan yang tidak dilakukan pencatatannya, namun apabila sisa bahan relatif banyak, maka dilakukan dalam kartu gudang sisa bahan. Pada kondisi ini, pencatatan akuntansi dilakukan apabila sisa fakultan ekonomi telah laku terjual, dengan demikian permasalahan akuntansi yang timbul adalah bagaimana perlakuan hasil penjualan sisa bahan. Hasil

³⁸ Merlyn Anglia Mangerongkonda, "Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada CV.Maloso Jaya Tomohon," *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 3 (2014): hlm. 248.

penjualan sisa bahan dapat diperlakukan dengan salah satu alternatif berikut:³⁹

- a) Alternatif pertama hasil penjualan sisa bahan dianggap sebagai pendapatan diluar usaha dan dicatat dalam akun penjualan sisa bahan.
- b) Alternatif kedua sisa bahan diakibatkan hasil biasa, artinya sudah biasa terjadi maka hasil penjualan sisa bahan dicatat dalam akun biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.
- c) Alternatif ketiga sisa bahan yang terjadi dapat ditelusuri pada suatu pesanan tertentu, maka hasil penjualan dapat diperlakukan sebagai pengurangan biaya produksi pesanan yang bersangkutan.

2) Pencatatan sisa bahan yang diterima dari bagian produksi dengan nilai sebesar taksiran nilai pasarnya. Pencatatan ini dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu:⁴⁰

- a) Pendekatan Laba Rugi

Pendekatan ini, taksiran hasil penjualan sisa bahan dicatat dalam akun yang berhubungan dengan laporan rugi laba, yaitu pada akun hasil penjualan sisa bahan.

³⁹ Wico J Tarigan dkk, *Buku Ajar Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama (Surabaya: CV. Global Aksara Press, 2022), hlm. 113.

⁴⁰ Mangerongkonda, "Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada CV.Maloso Jaya Tomohon," hlm. 249.

b) Pendekatan Neraca

Pendekatan ini, sisa bahan yang diterima dari bagian produksi dicatat sebagai utang dalam akun penjualan yang belum terealisasi.

Hasil penjualan sisa bahan diperlakukan sebagai pengurang biaya bahan baku yang dipakai dalam pesanan yang menghasilkan sisa bahan tersebut. Jika sisa bahan terjadi karena karakteristik proses pengolahan pesanan tertentu, maka hasil penjualan sisa bahan dapat diidentifikasi dengan pesanan tersebut.

Hasil penjualan sisa bahan diperlakukan sebagai pengurang terhadap biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi. Jika sisa bahan tidak dapat diidentifikasi dengan pesanan tertentu, dan sisa bahan merupakan hal yang biasa terjadi dalam proses pengerjaan produk, maka hasil penjualannya dapat diperlakukan sebagai pengurang biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi.

Hasil penjualan sisa bahan diperlakukan sebagai penghasilan di luar usaha (*other income*). Dalam dua perlakuan terhadap sisa bahan tersebut, hasil penjualan sisa bahan digunakan untuk mengurangi biaya produksi. Hasil penjualan sisa bahan dapat pula diperlakukan sebagai penghasilan di luar usaha dan tidak sebagai pengurang biaya produksi.

Bahan yang digunakan untuk produksi diklasifikasikan menjadi bahan baku (bahan langsung) dan bahan pembantu (bahan tidak langsung). Bahan langsung yaitu bahan yang digunakan untuk produksi yang dapat diidentifikasi ke produk.

Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya utama (*prime cost*) yang dibebankan kepada persediaan produk dalam proses. Bahan tidak langsung meliputi semua bahan yang bukan merupakan bahan baku. Biaya bahan tidak langsung dibebankan pada biaya *overhead* pabrik saat bahan tersebut digunakan untuk produksi, Akuntansi biaya bahan baku diklasifikasikan menjadi dua kegiatan yaitu akuntansi pembelian bahan baku dan akuntansi pemakaian bahan baku

Beberapa masalah khusus akuntansi biaya bahan baku, yaitu apabila dalam proses produksi terdapat:⁴¹

- (1) Sisa bahan baku (*scrap material*)
- (2) Produk cacat (*defective goods*) dan
- (3) Produk rusak (*spoiled goods*).

Sisa bahan adalah bahan baku yang tersisa dari proses produksi yang tidak dapat diikutsertakan kembali dalam proses produksi dengan tujuan semula, tetapi ada kemungkinan untuk digunakan pada proses produksi dengan tujuan yang lain atau dijual. Sisa bahan terjadi akibat adanya hal-hal yang sebagai

⁴¹ Hendrian Yonata, *Akuntansi Biaya*, hlm. 17-19.

berikut: Suatu proses yang mengakibatkan terjadinya lempengan bahan yang tidak dipergunakan sebagai bahan baku produk utama, bahan yang rusak yang tidak dapat dikembalikan kepada *supplier*, bahan rusak yang diakibatkan oleh kesalahan pekerja atau kerusakan mesin.

h. Produk Utama dan Produk Sampingan

Istilah produk sampingan umumnya digunakan untuk mendefinisikan suatu produk dengan total nilai yang relatif kecil dan dihasilkan secara simultan atau bersamaan dengan produk lain yang nilainya lebih besar. Produk dengan nilai yang lebih besar itu, biasanya disebut produk utama (*main product*), biasanya diproduksi dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan produk sampingan. Biasanya, produsen hanya memiliki sedikit kendali atas jumlah produk sampingan yang diproduksi.

Produk gabungan diproduksi secara bersamaan melalui proses atau serentetan proses umum, dimana setiap produk yang dihasilkan memiliki lebih dari nilai nominal dalam bentuk sesuai hasil pemrosesan tersebut. Produksi bersifat simultan karena proses produksi menghasilkan seluruh produk tanpa dapat dihindari. Peningkatan dalam salah satu *output* produk tidak dapat dihindari, akan menyebabkan peningkatan kuantitas dari produk atau produk-produk lainnya, demikian pula sebaliknya, walaupun tidak harus dalam proses yang sama. Titik pisah batas (*split-off point*)

didefinisikan sebagai titik dimana produk-produk tersebut dapat dipisahkan sebagai unit-unit individual. Sebelum titik tersebut, produk-produk tadi masih dalam satu kesatuan yang homogen.

Produk sampingan dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok menurut kondisi dapat dipasarkan produk tersebut pada titik pisah batas:⁴²

- 1) Dijual dalam bentuk asalnya tanpa diproses lebih lanjut
- 2) Membutuhkan proses lebih lanjut agar dapat dijual.

Biaya gabungan dapat didefinisikan sebagai biaya yang muncul dari produksi secara simultan atas berbagai produk dalam proses yang sama. Setiap kali dua atau lebih produk gabungan atau produk sampingan dihasilkan dari satu sumber daya, maka biaya gabungan terjadi.

Biaya bersama (*joint cost*) atau dikenal juga biaya produksi bersama (*joint production cost*) adalah biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang sama dalam satu kali proses produksi menghasilkan berbagai jenis produk utama.

Dari beberapa defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu bidang akuntansi yang diperuntukkan bagi proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu

⁴² Slamet Riyadi, *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2017), hlm. 47.

organisasi untuk menghasilkan barang maupun jasa. Harga pokok produksi dalam kegiatan memproduksi barang mentah menjadi produk jadi yaitu biaya-biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu. Yang mana biaya-biaya tersebut adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, serta biaya pabrikasi atau bahan penolong lainnya. Akuntansi biaya dapat membantu manajemen dalam menyelesaikan suatu permasalahan seperti penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran perusahaan. Sisa bahan baku merupakan bahan baku yang tersisa dari serangkaian proses produksi yang tidak dapat digunakan lagi sesuai dengan apa yang ditujukan diawal.

Metode penghitungan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu dengan menggunakan metode *Full Costing* dan metode *Variabel Costing*. Tujuan dari produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam usaha mencapai kemakmuran. Tujuan dalam penentuan harga pokok produksi yaitu menentukan nilai persediaan barang jadi dan biaya *overhead* pabrik yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi pada akhir periode tertentu dan sebagai alat untuk pengendalian biaya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irene Amelia Tebae, dkk, (2016). ⁴³	Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Pada PT. Multi Nabati Sulawesi. (Jurnal EMBA, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.4 No.1, 2016).	Berdasarkan hasil penelitian sisa bahan baku pada pt. Multi nabati sulawesi terjadi akibat proses pengolahan bahan baku yang tidak habis menjadi produk utama minyak kelapa, namun sisa bahan ini berupa <i>copex (copra expeller)</i> yang dijadikan produk sampingan berupa makanan ternak yang disebut bungkil. Sistem pencatatan yang diterapkan pada persediaan bahan baku yaitu sistem periodik dimana persediaan bahan baku dinilai berdasarkan perhitungan fisik yang dilakukan oleh bagian gudang. Perlakuan akuntansi atas sisa bahan baku yang dijadikan produk sampingan yaitu sebagai pendapatan diluar usaha bukan sebagai pengurang biaya bahan baku pada kegiatan produksi. dan dijadikan sebagai penambah pendapatan utama perusahaan.

⁴³ Irene Amelia Tebae, "Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Pada PT. Multi Nabati Sulawesi," *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 1 (2016): hlm. 1440.

2.	Fitra Mahadjani, (2017). ⁴⁴	Analisis Laba Pada Produk Utama dan Produk Sampingan Melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu-Tempe RINA). (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, 2017).	Biaya-biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pabrik tahu tempe rina selama bulan desember tahun 2016 yaitu meliputi biaya bahan baku kacang kedelai, biaya tenaga kerja langsung dan biaya <i>overhead</i> pabrik. Namun tidak semua biaya yang diperhitungkan karena masih ada biaya <i>overhead</i> pabrik yang belum dimasukkan dalam perhitungan hpp. Pabrik tahu-tempe dan ampas tahu. Sehingga dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan untuk masing-masing produk.
3.	Rosario Betris Waroh, dkk. (2017). ⁴⁵	Perlakuan Akuntansi Atas Produk Sampingan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi. (Jurnal EMBA, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.5 No.1 Maret 2017).	Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa perlakuan akuntansi atas produk sampingan diakui sebagai pendapatan di luar usaha (Other Income) bukan sebagai pengurang biaya bahan baku pada kegiatan produksi. Pendapatan atas penjualan kopra dan paring ini akan disajikan pada laporan laba rugi perusahaan sebagai pendapatan di

⁴⁴ Fitra Mahadjani, "Analisis Laba Pada Produk Utama Dan Produk Sampingan Melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Tempe RINA)" (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, 2017), hlm. 83.

⁴⁵ Rosario Betris Waroh, dkk, "Perlakuan Akuntansi Atas Produk Sampingan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi," *Jurnal EMBA* Vol. 5 No.1 Maret (2017): hlm. 125-135.

			luar usaha yang menambah pendapatan utama perusahaan.
4.	Hasrul Ikhsan, (2019). ⁴⁶	Analisis Biaya Bersama Terhadap Tingkat Profit Pada Perusahaan Industri Beras (UD. Hikmah Barokah) di Kabupaten Gowa. (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).	Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan biaya bersama dilakukan untuk mengetahui biaya-biaya yang digunakan pada setiap jenis produknya, untuk mengalokasikan biaya bersama tersebut penulis menggunakan metode nilai jual relatif atau disebut juga metode harga pasar untuk UD. Hikmah Barokah. Analisis alokasi biaya bersama dengan menggunakan metode nilai jual relatif pada penelitian ini telah tepat dan sesuai dengan keadaan perusahaan dan memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam hasil penjualan dan perolehan laba perusahaan. Perhitungan yang dilakukan peneliti yaitu memisahkan HPP bersama dengan cara alokasi biaya bersama dengan menggunakan metode nilai jual relatif menunjukkan biaya-biaya teralokasi secara tepat dengan hasil perhitungan selisih

⁴⁶ Hasrul Ikhsan, "Analisis Biaya Bersama Terhadap Tingkat Profit Pada Perusahaan Industri Beras (UD. Hikmah Barokah) di Kabupaten Gowa" (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 60.

			harga jual yang meningkat.
5.	Randy V. Hansu Inggriani Elim, (2019). ⁴⁷	Perlakuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Bahan Sisa Produksi Pt.Putra Karangetang. (Jurnal EMBA, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Vol.7 No.3 Juli 2019).	Berdasarkan hasil penelitian bahwa produk bahan sisa produksi yang ada di PT. Putra Karangetang ada 2 produk yaitu kopra dan paring, produk bahan sisa produksi yang ada di PT. Putra Karangetang masih perlu diolah lagi sebelum menjadi produk yang siap dijual. Dan perlakuan akuntansi atas produk sampingan diakui sebagai pendapatan di luar usaha (Other Income) bukan sebagai pengurang biaya bahan baku pada kegiatan produksi. Pendapatan atas penjualan kopra dan paring ini akan disajikan pada laporan laba rugi perusahaan sebagaipendapatan di luarusaha yang menambah pendapatan utama perusahaan.
6.	Muhammad Nurdiansyah, Cut Afrianandra, (2020). ⁴⁸	Perlakuan Akuntansi untuk Sisa Bahan Baku (Studi Kasus PTPN I Unit PKS Tanjung Seumantoh	PTPN I Unit PKS Tanjung Seumantoh Aceh Tamiang memproduksi minyak kelapa sawit dimana

⁴⁷ Randi V. Hansu Inggriani Elim, "Perlakuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Bahan Sisa Produksi PT. Putra Karangetang," *Jurnal EMBA* Vol. 7 No. 3 Juli (2019): hlm. 4321-4328.

⁴⁸ Muhammad Nurdiansyah dan Cut Afrianandra, "Perlakuan Akuntansi Untuk Sisa Bahan Baku (Studi Kasus PTPN I Unit PKS Tanjung Seumantoh Aceh Tamiang)," *Jurnal JIMEKA* Vol. 5 No. 4 (2020): hlm. 583.

	⁴⁹	Aceh Tamiang). (Jurnal JIMEKA, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Vol. 5. No. 4, 2020).	dalam proses produksinya menghasilkan sisa bahan baku berupa cangkang sawit dan <i>fibre</i> . Perlakuan akuntansi untuk sisa bahan baku cangkang sawit diakui sebagai pendapatan diluar usaha (<i>other income</i>) dan disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan. Sisa bahan baku <i>fibre</i> digunakan untuk bahan bakar boiler dan pengurang biaya <i>overhead</i> pabrik.
7.	Nuki Amala Sam, dkk, (2021).	Analisis Metode Perlakuan Akuntansi Produk Sampingan dalam Meningkatkan Pendapatan Produk Utama Pada KSU Uwai Barani. (<i>Journal Of Economic Public and Accounting</i> (JEPA), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat, Vol. 4 No.1, 2021).	Hasil penelitian yaitu pendapatan produk utama dapat meningkat senilai rp. 257.940.000 jika pendapatan penjualan produk sampingan diperlukan sebagai pengurang biaya produksi, sehingga metode ini dianggap lebih baik dan sesuai dengan keadaan ksu uwai barani serta memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam hasil penjualan dan perolehan sisa hasil usaha koperasi.

⁴⁹ Nuki Amala Sam, dkk, "Analisis Metode Perlakuan Akuntansi Produk Sampingan Dalam Meningkatkan Pendapatan Produk Utama pada KSU Uwai Barani," *Journal Of Economic Public and Accounting (JEPA)* Vol. 4 No.1 (2021): hlm. 49.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada penelitian Irene Amelia Tebae, dkk. yaitu sama-sama meneliti mengenai Perlakuan akuntansi terhadap sisa bahan. Perbedaannya pada penelitian Irene Amelia Tebae tidak membahas mengenai penerapan akuntansi biaya produk utama sementara peneliti saat ini meneliti mengenai penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku.
- b. Pada penelitian Fitra Mahadjani yang berjudul Analisis laba pada produk utama dan produk sampingan melalui perhitungan harga pokok produksi dan harga jual. Persamaannya dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang produk utama dalam mencapai laba. Perbedaannya yaitu dalam penelitian Ftra Mahadjani membahas tentang produk sampingan sementara peneliti membahas pemanfaatan sisa bahan baku.
- c. Pada penelitian Rosario Betris Waroh, dkk memiliki persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang perlakuan akuntansi atas sisa produk sampingan. Dan perbedaannya yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosario Betris Waroh, dkk bahwa perlakuan akuntansi atas produk sampingan diakui sebagai pendapatan di luar usaha (*Other Income*) bukan sebagai pengurang biaya bahan baku pada kegiatan produksi.

- d. Pada penelitian Hasrul Ikhsan perbedaannya dengan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hasrul Ikhsan Analisis biaya bersama terhadap tingkat profit pada perusahaan industri beras. Analisis biaya bersama sudah termasuk analisis produk utama dan produk sampingan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas teori tentang produk utama.
- e. Pada penelitian Muhammad Nurdiansyah dan Cut Afrianandra persamaannya dengan penelitian saat ini sama-sama membahas perlakuan akuntansi sisa bahan baku. Dan perbedaannya pada penelitian Muhammad Nurdiansyah dan Cut Afrianandra tidak membahas penerapan akuntansi biaya produk utama.
- f. Pada penelitian Randy V. Hansu dan Inggriani Elim memiliki persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang perlakuan akuntansi terhadap penggunaan bahan sisa produksi. Sementara perbedaannya yaitu pada penelitian Randy V. Hansu dan Inggriani Elim menyatakan bahwa perlakuan akuntansi atas produk sampingan diakui sebagai pendapatan di luar usaha (*Other Income*) bukan sebagai pengurang biaya bahan baku pada kegiatan produksi.
- g. Pada penelitian jurnal Nuki Amala Sam, dkk dengan judul Analisis metode perlakuan akuntansi produk sampingan dalam meningkatkan pendapatan produk utama pada ksu uwai barani. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang produk utama.

Perbedaannya adalah pada penelitian Nuki Amala Sam, dkk analisis metode perlakuan produk sampingan dalam meningkatkan pendapatan produk utama sedangkan peneliti akan meneliti tentang analisis penerapan akuntansi biaya dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Madina Agro Lestari yang berada di Desa Batumundom Kec. Muara Batang Gadis Kab. Mandailing Natal. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret tahun 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Adapun penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁰ Peneliti yang meneliti dengan menggunakan jenis kualitatif akan mencari dan menganalisis makna, pemahaman, dan pengertian tentang suatu keadaan, maupun aktivitas yang dilakukan manusia. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang menganalogikan sebuah fenomena dengan memakai logika ilmiah.⁵¹ Adapun yang dianalisis dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi biaya produk utama menggunakan metode *full costing* dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku.

⁵⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 8.

⁵¹ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 328.

C. Subjek Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif tidak dikenal populasi dan sampel seperti pada penelitian kuantitatif. Akan tetapi pada hakekatnya subjek penelitian dalam jenis penelitian kualitatif sama dengan istilah populasi dan sampel pada penelitian kuantitatif, perbedaannya pada pengurainya. Melalui perantara subjek penelitian akan didapatkan informasi dan data yang akan diperoleh.⁵²Peneliti memilih PT. Madina Agro Lestari (MAL) sebagai objek penelitian dan yang menjadi subjek penelitian ini yaitu Kepala Tata Usaha atau bagian akuntansi yang dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendeskripsikan masalah penelitian tentang penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data pertama kali yang diambil dan dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung. Data primer juga merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpulan data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi maupun pengamatan

⁵² Institut Agama Islam Negeri, *Buku Panduan Penulisan Skripsi* (Padang Sidempuan, 2014), hlm. 78.

langsung.⁵³ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan bagian akuntansi.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain oleh peneliti sebagai informasi tambahan. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.⁵⁴ Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara memperoleh dari sumber-sumber kepustakaan seperti dari buku-buku yang berhubungan dengan akuntansi produk utama dan sisa bahan baku, internet, karya ilmiah seperti skripsi dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian, serta catatan dan arsip perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa :⁵⁵

1. Observasi

Observasi adalah teknik dalam mengumpulkan data yang dikerjakan melalui pengadaan proses penelitian dengan teliti, serta pencatatan dengan teratur.⁵⁶ Dalam penelitian ini observasi secara

⁵³ Masayu Rosyidah Rafiqha Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), hlm. 76-80.

⁵⁴ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), hlm. 38.

⁵⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 75.

⁵⁶ Ali Sodik, hlm. 76-80.

langsung ke PT. Madina Agro Lestari yang berada di Desa Sikapas
Kec. Muara Batang Gadis Kab. Mandailing Natal.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pembahasan berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dan melalui proses interaksi tanya jawab antara dua orang atau lebih yang bertatap muka secara langsung atau berhadapan antara fisik yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Wawancara dengan Kepala Tata Usaha atau bagian akuntansi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksud sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari risalah resmi yang terdapat baik di penelitian maupun di instansi lain yang berpengaruh dengan lokasi penelitian. Dalam hal ini data peneliti gunakan adalah berasal dari hasil data catatan dan arsip perusahaan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Agar terhindar dari kesalahan data, maka diperlukan pemeriksaan data untuk menjamin keabsahan data, yaitu dengan:⁵⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan kembali informasi dari sumber yang berbeda. Data dan informasi spesifik didapatkan

⁵⁷ Abdul Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 113-114.

dari sumber melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari catatan arsip perusahaan atas laporan biaya pada saat produksi. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu melakukan pemeriksaan terhadap data-data yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga diketahui kebenarannya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yaitu pengantar dan penerapan dari logika agar mengetahui dan mampu menafsirkan data yang sudah dibuat tentang yang menjadi subjek masalah dalam teknik analisis sesuai informasi manajemen yang diinginkan, desain atau karakteristik penelitian dan sifat- sifat data yang telah diperoleh. Setelah data dikumpulkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu:

1. Mengumpulkan data yang relevan terkait dengan biaya-biaya di PT. Madina Agro Lestari (MAL).
2. Menyusun data dalam satuan untuk menentukan karakteristik dari pencatatan akuntansi produk utama.
3. Menganalisis pencatatan akuntansi produk utama yaitu perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
4. Menganalisis Pencatatan akuntansi sisa bahan baku.

5. Menyimpulkan tentang penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Madina Agro Lestari (MAL)

1. Sejarah PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Berdiri pada tahun 1970, PT. Sumber Tani Agung (STA) *Resources Tbk* “*STA Resources*” adalah grup perusahaan kelapa sawit yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Selama lebih dari 50 tahun terakhir, *STA Resources* terus-menerus memperluas bisnisnya melalui pertumbuhan organik dan akuisi strategis. Hingga kini, *STA Resources* memiliki lebih dari 42.158 hektar perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma, serta telah mempekerjakan lebih dari 11.200 pekerja. Mengelola proses bisnis terpadu 13 perkebunan kelapa sawit, 9 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit dan 1 pabrik ekstraksi ampas inti sawit yang didukung oleh pembangkit listrik tenaga biogas. Tersebar di 4 provinsi di Indonesia. Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 23 November 2004 PT. Madina Agro Lestari (MAL) memperoleh lahan perkebunan di antara dua desa yaitu Desa Batumundom dan Desa Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. PT. Madina Agro Lestari (MAL) merupakan anak perusahaan *STA Resources* yang bergerak dibidang perkebunan serta memiliki

pabrik pengolahan minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (KPO).

2. Visi dan Misi PT. Madina Agro Lestari (MAL)

a. Visi

Visi merupakan gambaran masa depan yang ideal yang dibentuk anggota organisasi berdasarkan visi pribadi atau individu. Dengan kata lain visi merupakan pernyataan yang mengandung gambaran masa depan yang menantang dari keadaan yang diinginkan dan untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi.⁵⁸ Adapun visi PT. Madina Agro Lestari (MAL) yaitu menjadi perusahaan yang unggul dan berkelanjutan.

b. Misi

Menurut Diah Tuhfat Yoshida misi adalah pernyataan tentang alasan keberadaan organisasi (*the reason for being*).⁵⁹ Adapun misi PT. Madina Agro Lestari (MAL) yaitu:

- 1) Membangun tim yang profesional dan solid secara berkelanjutan.
- 2) Selalu meningkatkan mutu produk, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.
- 3) Memberikan kontribusi yang positif ke masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.

3. Struktur Organisasi PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Organisasi merupakan alat yang digunakan orang-orang secara individu maupun kelompok untuk mencapai beberapa tujuan.⁶⁰ Organisasi yang efisien seharusnya membuat atau menetapkan struktur yang dibatasi secara jelas sehingga dapat membuat kerangka kerja sesuai dengan wewenang dan tanggung

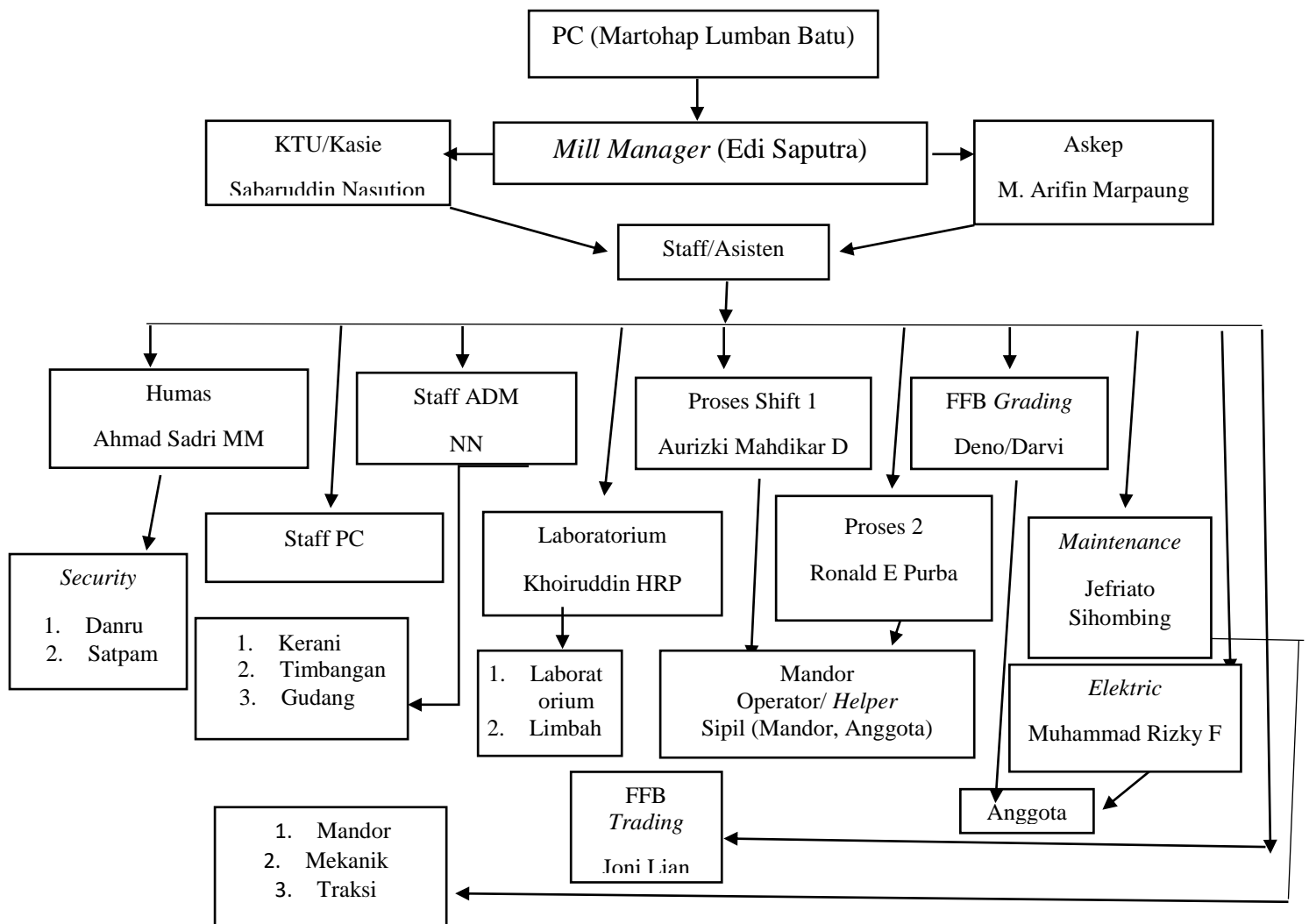
⁵⁸ Rusdiana Navlia Khulaisie, *Marketing of Islamic Education 4.0 Buku Wajib bagi Para Marketer Pendidikan* (Duta Media Publishing, 2019), hlm. 130.

⁵⁹ Bambang Sugiri, *Kiat Bangun Bisnis Lewat Perencanaan dan Anggaran*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, CV. Budi Utama, 2019), hlm. 16.

⁶⁰ Dicky Wisnu U.R, *Teori Organisasi Struktur dan Desain*, Cetakan Pertama (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm. 2.

jawab yang jelas dan tegas.⁶¹ Struktur organisasi merupakan sistem formal tentang hubungan tugas dan wewenang yang mengendalikan bagaimana tiap individu bekerjasama dan mengelola segala sumberdaya yang ada untuk mewujudkan tujuan organisasi.⁶²

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi PT. Madina Agro Lestari (MAL)
Tahun 2022



⁶¹ Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah, *Akuntansi Biaya*, Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 10.

⁶² U.R, *Teori Organisasi Struktur dan Desain*, hlm.8.

Adapun tugas utama dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut:

1. PC

Factory Coordinator (PC) sebagai perancangan sekaligus menentukan arah perusahaan, bagian eksekutif ini bertugas pada ranah strategi dan rencana perusahaan.

2. *Mill Manager*

- a. Memimpin pelaksanaan tugas-tugas produksi, lapangan dan kegiatan administrasi.
- b. Bertanggung jawab mengawasi proses produksi
- c. Menyusun jadwal produksi, serta memastikan anggaran biaya produksi efektif
- d. Merencanakan seluruh kegiatan di *mill* untuk mencapai target yang sudah dibuat
- e. Mengevaluasi budget tahun berjalan untuk menggunakan secara efektif
- f. Mengarahkan pengeluaran biaya operasional untuk *control cost*.
- g. Memelihara dan menjaga mutu produksi sebagai bahan baku pabrik sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3. KTU

Kepala Tata Usaha (KTU) adalah orang yang memimpin tim *support* dibagian administrasi dan keuangan kebun/pabrik. KTU bertugas:

- a. Mengkoordinasi tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan
- b. Memonitor pekerjaan staff administrasi dan tenaga harian
- c. Mengelola dan mempertanggung jawabkan pengeluaran rumah tangga
- d. Membuat konsep surat dinas dan/atau mengetik konsep surat pimpinan
- e. Mengelola surat-surat yang masuk dan keluar
- f. Mengatur segala hal yang berkaitan dengan administrasi dan keuangan.

4. Askep

Asisten Kepala (Askep) bertanggung jawab dan melaksanakan pencapaian target terhadap divisi yang dipimpinnya dalam melaksanakan semua kegiatan, baik secara teknis maupun administrasi misalnya menerima hasil kerja dari para mandor, kemudian membuat rencana kerja. Askep bertugas:

- a. Menjabarkan rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh atasan dalam bentuk program dan kegiatan kerja tahunan
- b. Mengkoordinasi sumber daya (personel alat dan bahan) yang tersedia di pabrik agar semua kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan efektif serta sesuai dengan target dan anggaran yang telah ditetapkan.

5. Asisten

Asisten yaitu orang yang bertugas membantu orang lain dalam melaksanakan tugas profesional, misalnya dalam pekerjaan, profesi, dan kedinasan.

a. Humas

Humas atau yang dikenal dengan publik *relation* tentu sangat krusial bagi sebuah organisasi. Humas memiliki peran dalam menciptakan citra baik organisasi, mengkomunikasikan segala bentuk informasi tentang organisasi baik kepada publik, klien ataupun para investor.

1) *Security*

Security adalah satuan pengamanan yang mana juga sering disebut dengan satpam. Satpam yaitu orang atau sebuah tim yang bertugas untuk mengamankan sebuah asset dari sebuah tindak kejahatan maupun kerusakan.

6. Staff PC

PC Product Planning (Staff) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan update spesifikasi produk (termasuk produk kompetitor)
- b. Melakukan studi/survey terkait dengan perencanaan produk baru dan peluang pasarnya

- c. Menyusun proposal dan laporan terkait dengan info pasar dan pengembangan produk
- d. Mengumpulkan informasi pasar terkait dengan produk baru, kegiatan kompetitor, dll.
- e. Berkoordinasi dengan pihak terkait, baik internal maupun eksternal
- f. Melakukan kunjungan kepada *customer*.

7. Staff ADM

Staff administrasi adalah bertugas mengorganisir atau memastikan setiap pekerjaan yang bersifat administratif atau ketatausahaan dalam sebuah perusahaan berjalan lancar. Adapun tanggung jawab staff administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pembukuan dasar
- b. Merencanakan rapat, *conference call* serta mengatur dan mengelola jalannya rapat
- c. Mengambil dan mendistribusikan notulen rapat
- d. Menjaga file perusahaan baik dalam bentuk fisik maupun digital
- e. Bertindak sebagai penghubung antar departemen
- f. Memastikan alat tulis tersedia dengan lengkap di kantor

- g. Bekerja secara mandiri atau dalam tim pada proyek khusus yang bisa mencakup presentasi, pengiriman surat dan tugas lainnya.
8. Laboratorium
- a. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan laboratorium.
 - b. Melakukan perencanaan dan pengembangan laboratorium
 - c. Mengelola tenaga laboratorium
 - d. Memantau pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium
 - e. Memberikan evaluasi terhadap hasil kinerja para anggota laboratorium.
9. Proses Shift 1 dan Proses 2
- a. Memastikan kinerjanya sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan sesuai hasil briefing pagi
 - b. Memastikan segala sesuatu dikerjakan sesuai SOP (Standard Operational Procedure)
 - c. Memastikan target yang ditentukan perusahaan tercapai dengan baik
 - d. Memastikan lingkungan kerja terjaga kerapian dan kebersihannya
 - e. Memastikan shift selanjutnya memahami tugas yang disampaikan saat *briefing*

- f. Menjaga *safety*
- g. Memastikan laporan kerja dibuat sebagai bahan pertanggung jawaban nantinya.

10. FFB *Grading*

- a. Melaksanakan *grading* (penilaian) dan penyortiran TBS inti/kebun sendiri, TBS *Supplier Agent* (pengumpul) dan *Supplier* kontrak sesuai dengan peraturan, tata cara dan parameter-parameter yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- b. Melaksanakan prosedur *grading* dan penyortiran TBS secara sistematis, terpadu dan kontiniu.
- c. Melakukan konfirmasi dan kerjasama dengan FFB *Trading Department* dalam hal penyuluhan kualitas/mutu TBS.
- d. Membuat laporan hasil penyortiran sesuai dengan formulir *log sheet* yang telah disediakan oleh perusahaan
- e. Membuat usulan rencana anggaran biaya perawatan, perbaikan dan penggantian peralatan dan kelengkapan kerja sesuai dengan norma-norma dan petunjuk-petunjuk yang telah ditetapkan perusahaan
- f. Mengatur pembagian tugas/kerja, menjelaskan dan mengarahkan pada semua bawahan/personel *sortase* agar mengerti akan tugas-tugasnya.

11. *Maintenance*

Maintenance yaitu orang yang memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan pemeliharaan terhadap seluruh peralatan, proses penggunaan alat sampai dengan utilitasnya.

12. *Elektric*

- a. Memperbaiki masalah kelistrikan dari mesin produksi atau peralatan lainnya yang ada untuk manajemen demi kelancaran operasional perusahaan.
- b. Melakukan pemeliharaan rutin pada seluruh peralatan listrik di perusahaan.
- c. Membuat perencanaan dalam penggunaan listrik.

13. *FFB Trading*

- a. Membuat rencana dan strategi dalam pembelian TBS pihak luar perusahaan
- b. Melakukan monitoring penerimaan kualitas dan tonase TBS di semua pabrik perusahaan
- c. Melakukan hubungan yang baik dan berkesinambungan dengan pelanggan serta membuka jaringan baru pemasok TBS ke perusahaan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Triangulasi Sumber

Peneliti memfokuskan dalam penelitian untuk menjamin keabsahan data yaitu pengecekan kembali informasi dari sumber yang berbeda. Data dan informasi spesifik didapatkan dari sumber dengan bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi dari catatan arsip perusahaan atas laporan biaya pada saat produksi. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh peneliti adalah laporan biaya rekapitulasi pada bulan april, mei, juni tahun 2022 dari PT. Madina Agro Lestari (MAL).

Tabel IV. 1
Laporan Biaya Rekapitulasi
Periode April, Mei, Juni 2022

Uraian	April		Mei		Juni	
	Realisasi (Rp)	Budget (Rp)	Realisasi (Rp)	Budget (Rp)	Realisasi (Rp)	Budget (Rp)
Biaya Langsung						
Biaya Pengolahan						
Gaji dan Upah	1.371.573.879	1.269.177.959	1.537.306.001	1.669.395.334	1.763.540.564	1.895.548.735
Lembur	525.393.801	407.993.729	698.425.694	521.774.277	948.376.151	652.917.941
Extra Fooding	6.210.800	6.660.642	8.441.800	8.532.587	12.151.025	10.709.267
Sub Total	1.849.178.480	1.676.832.329	2.244.173.494	2.199.702.197	2.724.067.739	2.559.175.943
Biaya Comsumable	102.230.939	117.035.481	130.135.014	149.393.596	170.945.147	186.319.021
Biaya Peralatan	5.776.934	4.517.559	7.180.734	5.646.949	7.300.734	6.776.339
Biaya Maintenance	661.242.053	837.923.175	837.697.659	1.014.061.597	1.141.167.728	1.217.676.675
Biaya Workshop	387.603.058	477.871.512	472.150.154	627.983.160	582.728.502	724.933.287
Sub Total	1.156.852.984	1.437.347.725	1.447.163.559,94	1.797.085.301,35	1.902.142.110,53	2.135.705.322
Biaya						

Alokasi						
Alokasi Vehicle	410.120.650	266.516.972	497.673.534	341.420.435	614.685.193	428.517.484
Alokasi Power Supply	510.280.742	354.876.143	720.074.250	445.182.792	828.530.165	521.592.252
Alokasi Water Supply	46.946.694	37.428.195	62.698.152	47.947.230	82.194.706	60.178.666
Sub Total	967.348.085	658.821.309	1.280.445.936,33	834.550.456,41	1.525.410.063.56	1.010.288.402
Total Biaya Langsung	3.973.379.550	3.773.001.365	4.791.782.991	4.831.337.955	6.151.619.913	5.705.169.668
Biaya Tak Langsung						
Biaya ADM& Umum						
By. Diluar Penjualan	1.793.409.936	2.072.252.386	2.454.418.620	2.635.470.242	2.860.587.056	3.080.267.161
By. Penyusutan Adm&Umu m	0	0	0	0	0	0
By. Penjualan	4.320.000	6.666.667	5.760.000	8.333.333	7.200.000	10.000.000
By. Penyusutan COGS	4.964.550.991	4.845.483.454	6.219.311.753	6.056.854.317	7.474.426.681	7.268.225.181
Sub Total	6.762.280.927	6.924.402.506	8.679.490.373,12	8.700.657.892,90	-	10.358.492.342
Total Biaya Tak Langsung	6.762.280.928	6.924.402.506	8.679.490.373	8.700.657.893	10.342.213.738	10.358.492.342
Total Biaya Produksi	10.735.660.478	10.697.403.871	13.651.273.364	13.531.995.848	16.493.833.651	16.063.662.010

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti dalam membandingkan sumber data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan bagian akuntansi yaitu bahwa penerapan akuntansi biaya produk utama telah diterapkan sesuai dengan klasifikasi akuntansi biaya berdasarkan departemen, sedangkan untuk produk sampingan tidak diolah kembali ataupun tidak bersifat material, dan untuk sisa

bahan baku tidak dilakukan pencatatan khusus terhadapnya akan tetapi diantar kelahan perkebunan seiring berjalannya proses produksi. Sedangkan dari laporan biaya rekapitulasi produksi diketahui bahwa biaya yang berhubungan dengan sisa bahan baku yaitu biaya *vehicle* dicatat dalam biaya produksi produk utama.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu melakukan pemeriksaan terhadap data-data yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga diketahui kebenarannya. Dalam hal ini peneliti melakukan ketekunan pengamatan terhadap semua biaya yang terkait dengan proses produksi produk utama yang mana biaya-biaya tersebut adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, serta biaya pabrikasi lainnya. Sehingga dengan menerapkan pengecekan keabsahan data melalui metode ini, peneliti akan memperoleh data yang akurat.

C. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian, berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu dijelaskan untuk menentukan penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL)

6. Mengumpulkan data yang relevan terkait dengan biaya-biaya di PT. Madina Agro Lestari (MAL).

Data penelitian ini berasal dari berbagai sumber, yaitu segala yang berkaitan dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan akuntansi biaya produk utama dan akuntansi sisa bahan baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL) terlebih dahulu peneliti pelajari dengan secara seksama guna untuk mendapatkan hasil yang akurat.

2. Menyusun data dalam satuan untuk menentukan karakteristik dari pencatatan akuntansi produk utama (*Main Product*).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti bersama bagian akuntansi, maka didapatkan informasi bahwa seluruh biaya-biaya yang terjadi pada saat proses pengolahan dalam menghasilkan produk utama (*Main Product*) telah dicatat dalam laporan rekapitulasi biaya yang terjadi setiap bulannya. Beberapa biaya yang terjadi dalam proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Berikut tabel tiap biaya-biaya yang terjadi pada saat produksi produk utama (*Main Product*).

a. Tabel Biaya Bahan Baku

Tabel IV.2
Biaya Produksi Produk Utama
(Main Product) Biaya Bahan Baku

Keterangan	Tahun 2022		
	April	Mei	Juni
Biaya Bahan Baku			
Alokasi <i>Vehicle</i>	Rp. 410.120.650	Rp. 497.673.534	Rp. 614.685.193
Alokasi <i>Power Supply</i>	Rp. 510.280.742	Rp. 720.074.250	Rp. 828.530.165
Alokasi <i>Water Supply</i>	Rp. 46.946.694	Rp. 62.698.152	Rp. 82.194.706
Total	Rp. 967.348.085	Rp.1.280.445.936	Rp.1.525.410.063

Sumber: Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa biaya bahan baku terdiri dari Alokasi *Vehicle*, Alokasi *Power Supply*, dan Alokasi *Water Supply* yang mana peneliti hanya mengambil data tahun 2022 yaitu terdiri dari tiga bulan antara lain bulan april, mei, dan juni. Pada bulan april total biaya bahan baku sebesar Rp. 976.348.085, bulan mei sebesar Rp. 1.280.445.936, dan pada bulan juni sebesar Rp. 1.525.410.063.

b. Tabel Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel IV.3
Biaya Produksi Produk Utama (Main Product)
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Tahun 2022		
	April	Mei	Juni
BTKL			
Gaji & Upah	Rp. 1.317.573.879	Rp.1.537.306.001	Rp.1.763.540.564
Lembur	Rp. 525.393.801	Rp. 698.425.694	Rp. 948.376.151
<i>Extra Feeding</i>	Rp. 6.210.800	Rp. 8.441.800	Rp. 12.151.025
Total	Rp. 1.849.178.480	Rp.2.244.173.494	Rp.2.724.067.739

Sumber: Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung terdiri dari biaya gaji&upah, lembur, dan *extra feeding*. Adapun total biaya tenaga kerja langsung pada bulan april sebesar Rp.1.849.178.480, pada bulan mei sebesar Rp. 2.244.173.494, dan pada bulan juni sebesar Rp. 2.724.067.739.

c. Tabel Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Tabel IV. 4
Biaya Produksi Produk Utama (Main Product)
Biaya *Overhead* pabrik (BOP)

Keterangan	Tahun 2022		
	April	Mei	Juni
BOP			
Biaya <i>Consumable</i>	Rp. 102.230.939	Rp. 130.135.014	Rp. 170.945.147
Biaya Peralatan	Rp. 5.776.934	Rp. 7.180.734	Rp. 7.300.734

Biaya <i>Maintenance</i>	Rp. 661.242.053	Rp. 837.697.659	Rp.1.141.167.728
Biaya <i>Workshop</i>	Rp. 387.603.058	Rp. 472.150.154	Rp. 582.728.502
Subtotal	Rp.1.156.852.984	Rp.1.447.163.559	Rp.1.902.142.110

Sumber: Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya *consumable*, biaya peralatan, biaya *maintenance*, biaya *workshop*. Adapun total biaya *overhead* pabrik pada bulan april sebesar Rp.1.156.852.984, pada bulan mei sebesar Rp. 1.447.163.559, dan pada bulan juni sebesar Rp. 1.902.142.110.

3. Menganalisis pencatatan akuntansi produk utama yaitu perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
 - a. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

Tabel IV. 5
Perhitungan Harga Pokok Produksi
dengan Metode *Full Costing*

Jenis Biaya	Tahun 2022		
	April	Mei	Juni
Biaya Bahan Baku	Rp. 967.348.085	Rp. 1.280.445.936	Rp.1.525.410.063
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 1.849.178.480	Rp. 2.244.173.494	Rp. 2.724.067.739
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp. 489.833.997	Rp. 602.285.168	Rp. 753.673.649
Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 667.018.987	Rp. 844.878.393	Rp. 1.148.468.462

Pabrik Tetap			
Harga Pokok Produksi	Rp. 3.973.379.550	Rp. 4.971.782.991	Rp. 6.151.619.913

Sumber: Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa komponen penyusunan biaya produksi biaya bahan baku yaitu biaya utama yang dibutuhkan yaitu biaya yang terdiri dari alokasi *vehicle*, alokasi *power supply*, dan alokasi *water supply*. Sedangkan untuk biaya tenaga kerja langsung yaitu gaji dan upah, biaya lembur, dan biaya *extra feeding*. Dan untuk biaya *overhead* pabrik yaitu terbagi menjadi beberapa departemen biaya *consumable*, biaya peralatan, biaya *maintenance*, biaya *workshop*.

4. Menganalisis Pencatatan akuntansi sisa bahan baku.

Setiap proses produksi tidak semua bahan baku dapat menjadi bagian produk jadi. Ketika proses pembersihan dan pemotongan bahan baku dilakukan, ada bagian dari bahan baku yang tidak habis atau tidak dapat digunakan. Bahan baku yang tidak lagi digunakan dalam proses produksi disebut sisa bahan. Sisa bahan dalam proses produksi minyak kelapa sawit pada PT. Madina Agro Lestari (MAL) yaitu janjang kosong dan *biochar*. Sisa bahan baku yang terdapat di pabrik minyak kelapa sawit PT. Madina Agro Lestari (MAL) dimanfaatkan sebagai pengganti pupuk organik di lahan perkebunan. Selain dimanfaatkan sebagai pupuk oleh perusahaan itu sendiri untuk pengurangan biaya

operasional perusahaan sisa bahan baku juga dibagikan ke masyarakat melalui *supplier* bagi siapa yang membutuhkan sisa bahan baku tersebut. Karena sisa bahan baku tidak bersifat material maka tidak dilakukan sistem pencatatan akuntansi secara khusus terhadapnya, akan tetapi pengalokasian biaya pada saat pengantaran sisa bahan baku ke lahan perkebunan termasuk dalam laporan biaya-biaya produksi produk utama. Adapun laporan biaya yang terjadi pada saat pengantaran sisa bahan baku ke lahan perkebunan yaitu sebagai berikut:

a. Laporan Biaya Transit

Tabel IV. 6
Laporan Biaya Transit (*Vehicle*)

Jenis Biaya	Tahun 2022		
	April	Mei	Juni
Biaya <i>Vehicle</i>	Rp.410.120.650	Rp. 497.673.534	Rp. 614.685.193
Total	Rp.410.120.650	Rp. 497.673.534	Rp. 614.685.193

Sumber: Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi didapatkan informasi bahwa sisa bahan baku yang tersisa akibat produksi minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) yaitu sisa bahan baku berupa jangjang kosong dan *biochar* dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai pengurangan biaya operasional perusahaan yaitu sebagai pengganti pupuk organik dan pembenah lahan kering untuk meningkatkan kesuburan tanah, selain itu juga diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan

sisanya bahan baku tersebut. Biaya *vehicle* yaitu biaya kendaraan yang terjadi pada saat proses produksi produk utama dan biaya kendaraan untuk pemanfaatan sisa bahan baku ke lahan perkebunan. Adapun biaya *vehicle* pada bulan april sebesar Rp. 410.120.650, pada bulan mei sebesar Rp. 497.120.650, dan pada bulan juni sebesar Rp. 614.685.193.

5. Menyimpulkan tentang penerapan akuntansi biaya produk utama dan perlakuan akuntansi sisa bahan baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Madina Agro Lestari (MAL) telah menerapkan akuntansi biaya produk utama yaitu berdasarkan departemen atau proses manufaktur yang mencatat seluruh biaya langsung dan biaya tidak langsung yang terjadi selama proses produksi, sedangkan sisa bahan baku tidak dilakukan pencatatan secara khusus terhadapnya. Akan tetapi, dialokasikan berdasarkan transit (*vehicle*). Adapun *vehicle* merupakan biaya kendaraan yang terjadi pada saat memproduksi produk utama dan pemanfaatan sisa bahan baku sampai ke lahan perkebunan. Pencatatan akuntansi produk utama yaitu mengalokasikan biaya produk produk utama (*main product*) yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan

biaya *overhead* pabrik, dan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

D. Hasil Pembahasan

1. Penerapan Akuntansi Biaya Produksi

PT. Madina Agro Lestari (MAL) mencatat seluruh biaya yang terjadi pada saat proses produksi. Perusahaan melakukan klasifikasi biaya berdasarkan departemen, proses, pusat biaya (*cost center*), atau sub divisi lain dari manufaktur. Adapun pengklasifikasian biaya tersebut yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Hal ini sesuai dengan teori klasifikasi biaya dalam akuntansi biaya. Sehingga didapatkan total biaya langsung (*direct cost*) pada bulan april yaitu sebesar Rp. 3.973.379.550, pada bulan mei sebesar Rp. 4.971.782.991, dan pada bulan juni sebesar Rp. 6.151.619.913. Sedangkan total biaya tidak langsung (*indirect cost*) pada bulan april yaitu sebesar Rp. 6.762.280.928, pada bulan mei sebesar Rp. 8.679.490.373, dan pada bulan juni sebesar Rp. 10.342.213.738.

Penerapan akuntansi biaya memang diperlukan dalam suatu perusahaan. Banyak sekali manfaat yang didapat demi kelangsungan perusahaan salah satunya yaitu menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen perusahaan untuk mengelola serta memperhatikan perkembangan perusahaan. Informasi tersebut

diperlukan sebagai pengendalian laba perusahaan dan menentukan harga pokok dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Pencatatan, Pelaporan dan Penyajian Biaya Produksi

PT. Madina Agro Lestari (MAL) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengolahan sawit, dimana dalam proses produksinya menghasilkan produk utama (*main product*) berupa minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (KPO). Namun tidak menghasilkan produk sampingan melainkan menyisahkan sisa bahan baku berupa janjang kosong dan *biochar*. Perusahaan telah mencatat seluruh biaya yang terjadi pada saat memproduksi produk utama (*main product*). Sebelum masuk perhitungan biaya-biaya, perusahaan membuat anggaran kas terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan *surplus* atau *deficit* kasnya. Ini bertujuan sebagai penyesuaian kas dan biaya.

Perusahaan juga mencatat biaya produksi secara teliti dengan merincikan keseluruhan biaya-biayanya kedalam beberapa biaya yang menjadi dasar perhitungan harga pokok produksi seperti biaya utama yang dibutuhkan yaitu biaya yang terdiri dari alokasi *vehicle*, alokasi *power supply*, dan alokasi *water supply*. Sedangkan untuk biaya tenaga kerja langsung yaitu gaji dan upah, biaya lembur, dan biaya *extra feeding*. Dan untuk biaya *overhead* pabrik yaitu terbagi menjadi beberapa departemen biaya *consumable*, biaya peralatan, biaya *maintenance*, biaya *workshop*.

biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Dan untuk sisa bahan baku perusahaan belum mencatat secara eksplisit. Satu-satunya elemen biaya yang berhubungan dengan sisa bahan baku yaitu biaya *vehicle*.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Agar dapat menghasilkan penelitian yang benar maka peneliti menggunakan panduan yang sesuai dengan prosedur-prosedur yang ditentukan oleh akademik. Namun dalam penelitian ini tentunya tidak semudah yang dibayangkan, beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan pada saat menyelesaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses observasi langsung kelapangan peneliti menghadapi beberapa kendala yaitu, kesulitan untuk melakukan observasi ke pabrik minyak kelapa sawit karena perusahaan bersifat tertutup.
2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada penerapan akuntansi biaya produk utama dengan cara mengalokasikan biaya-biaya produksi dan menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing*, dan perlakuan akuntansi biaya sisa bahan baku. Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi manfaat dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan akuntansi biaya produk utama (*main product*) dan perlakuan akuntansi biaya sisa bahan baku, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. PT. Madina Agro Lestari (MAL) telah menerapkan akuntansi biaya untuk mengalokasikan biaya-biaya terkait proses produksi produk utama (*main product*). Adapun penerapan akuntansi biaya tersebut adalah berdasarkan departemen atau pusat biaya (*cost center*) yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*).
2. Pencatatan sisa bahan baku, perusahaan tidak mencatat berdasarkan total unit persediaan dalam kartu gudang sehingga tidak diketahui berapa banyak jumlah sisa bahan baku yang diantarkan ke lahan perkebunan. Sisa bahan baku tersebut langsung diantar ke lahan perkebunan seiring berjalannya proses produksi sesuai jenis kendaraannya dan sesuai kapasitas muatannya. Karena sisa bahan baku tidak bersifat material maka tidak dilakukan sistem pencatatan akuntansi secara khusus terhadapnya, akan tetapi pengalokasian biaya pada saat pengantaran sisa bahan baku ke lahan perkebunan termasuk dalam laporan biaya-biaya produksi. Satu-satunya elemen

biaya yang berhubungan dengan sisa bahan baku yaitu biaya *vehicle*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Bagi perusahaan diharapkan agar meningkatkan kinerja dalam pengelolaan laporan biaya-biaya terkait alokasi biaya produksi. Diharapkan dalam pencatatannya dipisahkan antara biaya-biaya produksi produk utama dengan biaya terkait pemanfaatan sisa bahan baku, agar dapat dengan mudah difahami. Selain itu, juga diharapkan agar perusahaan mencatat total unit persediaan dalam kartu gudang sehingga akan diketahui berapa banyak jumlah sisa bahan baku yang diantarkan ke lahan perkebunan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang akuntansi biaya produk utama dan sisa bahan baku, adapun saran penulis yaitu semoga kedepannya lebih menerapkan beberapa metode sebagai analisis data penelitian agar dapat menjadi referensi buat penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Sodik, Sandu Siyoto dan. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Basuki. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Budiyanto, Eko. *Proses Manufaktur*. Cetakan Pertama. Lampung: Laduni Alifatama, 2021.

Cut Afrianandra, Muhammad Nurdiansyah dan. “Perlakuan Akuntansi Untuk Sisa Bahan Baku (Studi Kasus PTPN I Unit PKS Tanjung Seumantoh Aceh Tamiang).” *Jurnal JIMEKA* Vol. 5 No. 4 (2020).

Dewi, Sufiah Intan Kumalah. “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Dalam Menentukan Harga Jual Pada PT. Chitra Kalpika Mas.” *SENSASI*, 2021.

Ervina, dkk, Nelly. *Teori Akuntansi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.

Hendrian Yonata, Dini Haryati dan. *Akuntansi Biaya*. Nagari Koto Baru, Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Henny Triyana. *Pengantar Akuntansi Teori dan Praktek*. Cetakan Pertama. Nagari Koto Baru, Sumatra Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Cetakan Pertama. Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019.

Husain, Fauziah. *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2022.

Idri. *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2015.

Ikhsan, Hasrul. “Analisis Biaya Bersama Terhadap Tingkat Profit Pada Perusahaan Industri Beras (UD. Hikmah Barokah) di Kabupaten Gowa.” Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

Inggriani Elim, Randi V. Hansu. “Perlakuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Bahan Sisa Produksi PT. Putra Karangatang.” *Jurnal EMBA* Vol. 7 No. 3 Juli (2019).

Islam Negeri, Institut Agama. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Padang Sidempuan, 2014.

Johan Setiawan, Albi Anggito dan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.

Khulaisie, Rusdiana Navlia. *Marketing of Islamic Education 4.0 Buku Wajib bagi Para Marketer Pendidikan*. Duta Media Publishing, 2019.

Lestari, Wiwik. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok: Rajawali Press, 2017.

Mahadjani, Fitra. “Analisis Laba Pada Produk Utama Dan Produk Sampingan Melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Tempe RINA).” Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, 2017.

Mangerongkonda, Merlyn Anglia. “Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada CV.Maloso Jaya Tomohon.” *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 3 (2014).

Monika Handayani, Emy Iryanie dan. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama. Banjarmasin: Poliban Press, 2019.

Muhammad Arsyad Suyuti, Rusdi Nur dan. *Pengantar Sistem Manufaktur*. Edisi. 1, Cetakan 1. Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2017.

Nuriman. *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed Method*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana, 2021.

Pramawati, dkk, I Dewa Ayu Agung Tantri. *Akuntansi Biaya*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Rafiq Fijra, Masayu Rosyidah. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.

Rahim, Abdul Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.

Ramdhani, dkk, Dadan. *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Yogyakarta: CV. Markumi, 2020.

Republik Indonesia, Kementerian Agama. *Mushaf Al-Qur'an*. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

Ricky Agusiadi, Bambang Sudaryana dan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.

Riyadi, Slamet. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Pertama. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2017.

Rusdiana, Novi. "Pengalokasian Biaya Bersama pada Produk Utama dan Produk Sampingan pada Pabrik Gula Gempolkrep Mojokerto." *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*

<http://rusdiananovi.blogspot.com/2012/08/pengalokasian-biaya-bersama-pada-produk-html>. (2012).

Safitri, dkk, Yuli. *Sistem Informasi Manajemen*. Cetakan Pertama. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022.

Sahla, Widya Ais. *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Banjarmasin: Poliban Press, 2020.

———. *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Banjarmasin: Poliban Press, 2020.

Sam, dkk, Nuki Amala. “Analisis Metode Perlakuan Akuntansi Produk Sampingan Dalam Meningkatkan Pendapatan Produk Utama pada KSU Uwai Barani.” *Journal Of Economic Public and Accounting (JEPA)* Vol. 4 No.1 (2021).

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 7. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiri, Bambang. *Kiat Bangun Bisnis Lewat Perencanaan dan Anggaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish, CV. Budi Utama, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulistiyono, Joko. *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual*. Cetakan Pertama. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2022.

Syahrir, Syahriani. “Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama (Main Product) Dan Produk Sampingan (By Product) pada PT. Perkebunan Nusantara

XIV Pabrik Gula Takalar.” Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, 2020.

Tarigan dkk, Wico J. *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama. Surabaya: CV. Global Aksara Press, 2022.

Tebae, Irene Amelia. “Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Pada PT. Multi Nabati Sulawesi.” *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 1 (2016).

Tukino, Baru Harahap dan. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama. Batam: Batam Publisher, 2020.

U.R, Dicky Wisnu. *Teori Organisasi Struktur dan Desain*. Cetakan Pertama. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

Waroh, dkk, Rosario Betris. “Perlakuan Akuntansi Atas Produk Sampingan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi.” *Jurnal EMBA* Vol. 5 No.1 Maret (2017).

Wasilah Abdullah, Firdaus Ahmad Dunia dan. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Witjaksono, Armanto. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : NUR AMANAH BUNDA
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Batu Mundam, 28 September 2000
4. Anak Ke : 5 (Lima) dari 5 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat Lengkap : Batu Mundam, Kec. Muara Batang Gadis, Kab.
Mandailing Natal
7. Telepon/HP : 0813-7052-0773
8. E-mail : nuramanahbunda@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

- Nama Ayah : Alman
- Pekerjaan : Petani
- Nama Ibu : Mardiah
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Batu Mundam

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 383 Batu Mundam : (2006-2012)
2. SMP Negeri 3 Muara Batang Gadis Satu Atap : (2012-2015)
3. SMK Swasta Kampus Padang Sidempuan : (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padang Sidempuan : (2018-2022)

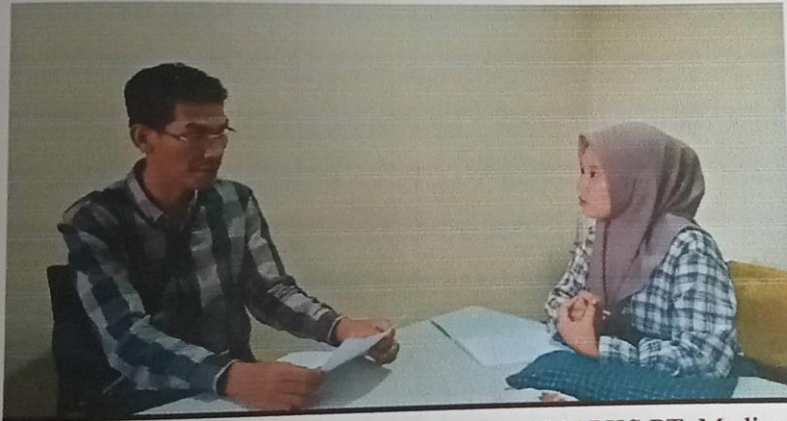
D. MOTTO HIDUP

Melakukan Sesuatu dengan Ikhlas Tanpa Melihat Ke Atas

LAMPIRAN



Dokumentasi Foto Bersama Bapak KTU PKS PT. Madina Agro Lestari (MAL) Bapak Sabaruddin Nasution



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak KTU PKS PT. Madina Agro Lestari (MAL) Bapak Sabaruddin Nasution.

PKNS SIKAPAS
LAPORAN BAWA
REKAPITULASI

PERIODE : 04/2022

	Bulan ini	sd/Bulan ini	Budget Tahunan
Realisasi	6814.864.00	23.067.484.00	72.000.000.00
Budget	6.160.000.00	21.420.000.00	72.000.000.00
Realisasi	23.240.390.00	85.964.847.00	280.000.000.00
Budget	22.000.000.00	76.500.000.00	280.000.000.00

	Bulan ini	sd/Bulan ini	Budget Tahunan
Realisasi	6814.864.00	23.067.484.00	72.000.000.00
Budget	6.160.000.00	21.420.000.00	72.000.000.00
Realisasi	23.240.390.00	85.964.847.00	280.000.000.00
Budget	22.000.000.00	76.500.000.00	280.000.000.00

URAIAN	Realisasi		Budget		Variance	Realisasi		Budget		Variance	Realisasi		Budget		Variance
	Rp	Rp / Kg	PALM	TBS		Rp	Rp / Kg	PALM	TBS		Rp	Rp / Kg	PALM	TBS	
BAYU LANGSUNG															
BAYU PENGLAJUAN															
- GULA K UPAH	682.864.078	100.20	27.05	682.864.078	13.96	1.317.573.879	57.12	15.33	1.282.177.989	58.93	16.50	4.35	3.287.777.170	45.30	12.68
- LEMBU	171.830.338	25.23	6.81	116.280.993	18.87	525.393.907	22.78	6.11	407.993.729	19.05	5.33	28.77	1.375.288.350	18.89	5.29
- EXTRA COOKING	2.177.400	0.32	0.09	1.915.479	0.31	6.210.800	0.27	0.07	6.660.642	0.31	0.09	-6.74	22.637.475	0.31	0.09
SUB TOTAL	856.871.811	123.75	33.95	717.213.872	18.43	1.848.178.480.22	80.18	21.51	1.878.832.329.33	78.28	21.92	10.28	4.695.702.995	64.50	18.06
BAYU KONSUMSI															
BAYU PERALATAN	29.840.312	4.38	1.19	33.070.588	5.38	102.282.938	4.81	1.19	117.035.461	5.46	1.53	-12.65	380.907.279	5.37	1.50
BAYU MAINTENANCE	688.268	0.10	0.03	1.129.380	0.18	5.776.934	0.25	0.07	4.517.559	0.21	0.06	27.88	13.552.677	0.19	0.06
BAYU WORKSHOP	254.060.923	37.28	10.07	189.940.572	30.83	661.242.053	28.67	7.89	837.893.175	36.12	10.95	-21.06	2.332.402.689	31.90	8.93
SUB TOTAL	184.022.201	27.00	7.29	187.021.128	30.98	387.600.058	16.80	4.51	477.871.512	22.31	6.25	-18.98	1.310.214.135	18.00	5.04
BAYU ALOKASI	468.892.205	68.77	18.57	411.101.678	66.74	1.158.882.884.32	50.15	13.46	1.487.740.728.83	67.10	18.79	-19.57	4.007.076.181	55.46	15.53
BAYU ALOKASI	173.205.437	26.15	7.08	76.646.404	12.44	410.120.680	17.78	4.77	286.516.872	12.44	3.48	33.88	966.869.316	12.44	3.48
ALOKASI PERSE SUPPLY	126.819.827	18.58	5.02	62.242.847	13.35	510.280.742	22.12	5.94	354.876.143	16.87	4.64	43.78	1.016.570.978	13.95	3.91
ALOKASI INVENTORY	16.739.801	2.46	0.69	10.783.864	1.75	48.946.694	2.04	0.55	37.428.195	1.75	0.49	25.43	127.206.937	1.75	0.49
SUB TOTAL	321.565.184	47.19	12.74	169.651.915	27.54	967.348.058.91	41.94	11.25	650.827.309.41	30.76	8.61	48.83	2.046.587.228	28.14	7.86
TOTAL BAYU LANGSUNG	1.641.229.500	241.71	63.28	1.297.897.465	210.21	3.973.379.550	172.25	46.22	3.773.001.385	178.14	49.32	5.31	10.781.386.984	148.10	41.47
BAYU KULIAH & BAWA															
BAYU KULIAH & BAWA	990.987.324	88.72	23.41	745.272.712	121.06	1.759.408.836	77.75	20.86	2.072.252.386	96.74	27.09	-13.46	5.778.244.496	79.34	22.22
- By Dilar Pemasukan	0	0.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00
- By Pemasukan Lain & Lunan	1.440.000	0.21	0.06	1.698.687	0.27	4.320.000	0.19	0.05	6.688.687	0.31	0.09	-35.20	20.000.000	0.27	0.08
- By Pemasukan COGS	1.281.128.891	165.05	49.86	1.211.370.863	198.56	4.964.550.991	215.22	57.75	4.945.483.454	228.21	63.34	2.46	14.598.450.382	199.66	59.91
SUB TOTAL	1.683.533.315	271.98	73.43	1.968.194.542	317.86	6.782.280.927.77	293.15	78.67	6.924.402.506.12	323.27	90.52	-2.34	20.332.684.858	279.30	78.20
TOTAL BAYU LANGSUNG	1.683.533.315	271.98	73.43	1.968.194.542	317.86	6.782.280.928	293.15	78.67	6.924.402.506	323.27	90.52	-2.34	20.332.684.858	279.30	78.20
TOTAL BY PRODUKSI	3.890.782.515	613.69	138.69	3.246.732.008	528.69	10.735.650.478	463.40	124.89	10.697.403.871	499.41	138.84	0.38	31.144.051.842	427.38	119.67

PKNS SIKAPAS, 17 May 2022

Mill Manager

PMKS SIKAPAS
LAPORAN BIAYA
REKAPITULASI

PERIODE : 09/2022

URAIAN	Bulan ini		sd Bulan ini		Budget Tahunan		Bulan ini		sd Bulan ini		Budget Tahunan						
	Rp	PALM TBS	Rp	PALM TBS	Rp	PALM TBS	Rp	PALM TBS	Rp	PALM TBS	Rp	PALM TBS					
PA	Realisasi : 5.288.192,00		28.555.676,00		72.800.000,00												
Budget :	6.020.000,00		27.440.000,00		72.800.000,00												
TB	Realisasi : 20.011.941,00		105.970.798,00		260.000.000,00												
Budget :	21.500.000,00		98.000.000,00		260.000.000,00												
BIAYA LANGSUNG																	
BIAYA PENGOLAHAN																	
- Gali & UPAH	219.732,122	41,55	407.217,376	67,64	18,94	-46,04	1.537.306,001	54,22	14,51	1.669.995,334	60,84	17,03	-7,91	3.267.777,170	45,30	12,88	
- LEMBUR	173.031,893	32,72	113.780,547	18,90	5,29	52,08	688.425,694	24,63	6,59	521.774,277	19,02	5,32	33,86	1.375.288,350	18,89	5,29	
- EXTRA FOODING	2.231,000	0,42	1.871,945	0,31	0,09	19,18	8.441,900	0,30	0,08	8.532,587	0,31	0,09	-1,06	22.637,475	0,31	0,09	
SUB TOTAL	394.995,014	74,69	522.869,868	86,86	24,32	-24,46	2.244.173,494,39	79,14	21,18	2.199.702,197,30	80,16	22,45	2,02	4.855.702,995	64,50	18,06	
BIAYA KONSUMABLE																	
BIAYA PERALATAN	27.904,074	5,28	32.358,116	5,38	1,51	-13,76	130.135,014	4,59	1,23	149.393,556	5,44	1,52	-12,89	390.907,279	5,37	1,50	
BIAYA MAINTENANCE	1.403,800	0,27	1.129,330	0,19	0,05	24,30	7.180,734	0,25	0,07	5.646,949	0,21	0,06	27,16	13.552,677	0,19	0,05	
BIAYA WORKSHOP	175.455,606	33,37	178.138,422	29,26	8,19	0,18	837.697,659	29,54	7,90	1.014.081,597	36,96	10,35	-17,39	2.322.402,669	31,90	8,93	
SUB TOTAL	84.547,096	15,99	150.111,648	24,94	6,98	-43,68	472.150,154	16,65	4,46	627.983,100	22,89	6,41	-24,81	1.310.214,135	18,00	5,04	
BIAYA ALOKASI	290.310,576	54,90	359.737,576	59,76	16,73	-19,30	1.447.163,559,94	51,04	13,66	1.797.085,301,35	65,49	18,34	-19,47	4.037.076,761	55,45	15,53	
ALOKASI VEHICLE	67.552,884	16,56	74.900,463	12,44	3,48	16,89	497.673,534	17,55	4,70	341.420,435	12,44	3,48	45,77	905.809,316	12,44	3,48	
ALOKASI POWER SUPPLY	209.293,507	38,67	90.308,649	15,00	4,20	132,31	720.074,250	25,39	6,80	445.182,792	16,22	4,54	61,75	1.015.570,976	13,95	3,91	
ALOKASI WATER SUPPLY	15.751,459	2,98	10.519,035	1,75	0,49	49,74	62.698,152	2,21	0,59	47.947,230	1,75	0,49	30,76	127.206,937	1,75	0,49	
SUB TOTAL	313.097,660	59,21	175.729,147	29,19	8,17	78,17	1.280.445,936,33	45,16	12,08	894.550,455,41	30,41	8,52	53,43	2.048.587,229	28,14	7,88	
TOTAL BIAYA LANGSUNG	998.403,440	188,80	1.058.538,590	175,80	49,22	-5,66	4.571.782,991	175,34	46,92	4.831.337,955	176,07	49,30	2,91	10.781.386,984	148,10	41,47	
BIAYA ADM & UMUM																	
- By: Di luar Penyediaan	661.008,694	125,00	563.217,857	93,56	26,20	17,36	2.454.418,620	86,56	23,16	2.635.470,242	96,04	26,89	-6,87	5.776.244,496	79,34	22,22	
- By: Penyediaan Adm & Umum	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	
- By: Penjualan	1.440,000	0,27	1.666,667	0,28	0,08	-13,60	5.760,000	0,20	0,05	8.333,333	0,30	0,09	-30,88	20.000,000	0,27	0,08	
- By: Penyediaan COGS	1.254.760,762	237,28	1.211.370,883	201,22	56,34	3,68	6.219.311,753	219,33	58,69	6.056.894,317	220,73	61,80	2,68	14.536.450,362	199,68	55,91	
SUB TOTAL	1.917.209,445	362,55	1.776.255,387	295,06	82,62	7,94	8.679.480,973,12	306,09	81,90	8.700.657,892,90	317,08	88,78	-0,24	20.332.694,868	279,30	78,20	
TOTAL BIAYA TAK LANGSUNG	1.917.209,445	362,55	1.776.255,387	295,06	82,62	7,94	8.679.480,973,12	306,09	81,90	8.700.657,892,90	317,08	88,78	-0,24	20.332.694,868	279,30	78,20	
TOTAL BY PRODUKSI	2.919.612,866	591,34	2.834.591,977	470,86	131,84	2,86	13.651.273,964	481,43	128,82	13.531.995,648	493,15	138,08	0,88	31.114.081,842	427,39	119,67	

PMKS SIKAPAS , 07-Jun-2022

Mail Manager

PKMS SIKAPAS
LAPORAN BIAYA
REKAPITULASI

PERIODE : 06/2022

Bulan ini s/d Bulan Budget Tahunan
Realisasi : 5.503.543,00
Budget : 7.000.000,00
Realisasi : 25.094.405,00
Budget : 25.000.000,00
Realisasi : 280.000.000,00

URAIAN

Realisasi Rp /kg TBS Budget Rp /kg TBS Varian % Realisasi Rp /kg TBS Budget Rp /kg TBS Varian % Realisasi Rp /kg TBS Budget Rp /kg TBS Varian %

BIAYA LANGSUNG
BIAYA PENGOLAHAN

- GULI & UPAH 34,79 9,02 226.163,401 32,31 9,05 0,04 1.763.540,564 50,59 13,46 1.995.548,735 55,04 15,41 -6,96 3.297.777,170 45,30 12,88
- LEMBUR 38,43 9,96 131.143,664 18,73 5,25 90,59 948.376,151 27,21 7,24 652.917,941 18,96 5,31 45,25 1.375.288,350 18,89 5,29
- EXTRA FOODING 3.703,225 0,57 0,15 2.176,680 0,31 0,09 70,41 12.151,025 0,35 0,09 10.709,267 0,31 0,09 13,46 22.637,475 0,31 0,09
SUB TOTAL 73,79 19,12 359.473,746 51,35 14,38 33,50 2.724.067,739,34 78,14 20,78 2.559.175,943,02 74,31 20,81 6,44 4.695.702,995 64,50 18,06

BIAYA CONSUMABLE
BIAYA PERALATAN
BIAYA MAINTENANCE
BIAYA WORKSHOP
SUB TOTAL
BIAYA ALOKASI

6,28 1,63 36.925,425 5,28 1,48 10,52 170.945,147 4,90 1,30 186.319,021 5,41 1,51 -8,25 390.907,279 5,37 1,50
120,000 0,02 0,00 1.129,390 0,16 0,05 -89,37 7.300,734 0,21 0,06 6.776,339 0,20 0,06 7,74 13.552,677 0,19 0,05
46,66 12,09 203.615,078 29,09 8,14 49,04 1.141.167,728 32,74 8,71 1.217.676,675 35,36 9,90 -6,28 2.322.402,669 31,90 8,93
17,00 4,41 95.950,128 13,85 3,88 14,06 582.728,502 16,72 4,45 724.933,287 21,05 5,89 -19,62 1.310.214,135 18,00 5,04
69,96 18,13 338.620,021 48,37 13,54 34,36 1.902.142,110,53 54,57 14,51 2.135.705,322,40 62,01 17,36 -10,94 4.037.076,761 55,45 15,53

ALOKASI VEHICLE
ALOKASI POWER SUPPLY
ALOKASI WATER SUPPLY
SUB TOTAL
TOTAL BIAYA LANGSUNG
BIAYA TAK LANGSUNG
BIAYA ADVA & UMLUM

17,99 4,66 87.097,050 12,44 3,48 34,35 614.685,193 17,63 4,69 428.517,494 12,44 3,48 43,44 905.803,316 12,44 3,48
16,88 4,32 76.409,460 10,92 3,06 41,94 828.530,165 23,77 6,32 521.592,252 15,14 4,24 59,85 1.015.570,976 13,95 3,91
3,00 0,78 12.231,436 1,75 0,49 59,40 82.194,706 2,36 0,63 60.178,666 1,75 0,49 36,58 127.206,937 1,75 0,49
37,67 9,76 175.737,946 25,11 7,03 39,39 1.525.410,063,56 43,76 11,64 1.010,288,402,11 29,33 8,21 50,99 2.048.587,229 28,14 7,88
181,41 47,02 873.831,712 124,83 34,95 35,02 6.151.619,913 178,47 46,94 5.705.169,668 165,66 46,38 7,83 10.781.356,994 148,10 41,47

- By Dilar Penyusutan
- By Penyusutan Kdm & Unam
- By Penjualan
- By Penyusutan COCS
SUB TOTAL
TOTAL BIAYA TAK LANGSUNG
TOTAL BY PRODUKSI

62,45 16,19 444.756,919 63,54 17,79 -8,88 2.880.587,056 82,06 21,83 3.080,267,161 89,44 25,04 -7,13 5.776.244,496 79,34 22,22
0 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0 0,00 0,00 10.000,000 0,29 0,08 -28,00 20.000,000 0,27 0,08
144,000 0,22 1.866,667 0,24 0,07 -13,60 7.200,000 0,21 0,05 7.288,225,161 21,14 59,09 2,84 14.536,450,362 199,88 55,91
192,99 50,02 1.211,370,893 173,05 48,45 3,61 7.474,426,681 214,42 57,03 7.288,225,161 21,14 59,09 2,84 14.536,450,362 199,88 55,91
235,66 66,26 1.657.834,449 236,83 66,31 0,29 10.342,213,738 296,59 78,91 10.358,482,342 300,77 84,22 -0,16 20.332,694,858 279,30 78,20
235,66 66,26 1.657.834,449 236,83 66,31 0,29 10.342,213,738 296,59 78,91 10.358,482,342 300,77 84,22 -0,16 20.332,694,858 279,30 78,20
437,08 113,27 2.531.666,162 361,67 101,27 12,28 16.493,833,651 473,16 125,84 16.063,662,010 466,42 130,60 2,68 31.114,061,842 427,39 119,87

PKMS SIKAPAS_07-Jul-2022

SURAT KETERANGAN

No. 027/PMKS/MAL/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini PMKS PT.Madina Agro Lestasi Sikapas,Desa Sikapas,kecamatan Muara Batang Gadis Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Amanah Bunda
NIM : 1840200102
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dengan nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset di PMKS PT.Madina Agro Lestari (MAL) Sikapas ,dengan Judul “ Analisis Penerapan Akutansi Biaya Produk utama dan perlakuan Akuntansi sisa Bahan Baku di PMKS PT.Madina Agro Lestari (MAL)”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Sikapas, 27 Juli 2022

Hormat kami,



Edi Saputra
Mily/Manager

Cc : -File

MEMORANDUM

SURAT KETERANGAN

Nomor : 125/KBN-MAL/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kebun PT. Madina Agrolestari Desa Sikapas, Kecamatan Muara Batang Gadis Menerangkan bahwa:

Nama	: Nur Amanah Bunda
NIM	: 1840200102
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padang Sidempuan dengan nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Riset di Kebun PT. Madina Agrolestari Kebun Sikapas, dengan Judul “ *Analisis Penerapan Akutansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akutansi Sisa Bahan Baku di Kebun PT. Madina Agrolestari*”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh bersangkutan sebagaimana mestinya.

Sikapas, 27 Juli 2022

Hormat kami,



Abdul Karim Dalimunthe

KTU

Tembusan : - File

MEMORANDUM

SURAT KETERANGAN
No. 201/KBN-MAL/V/2022

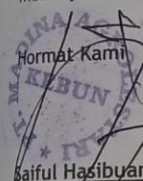
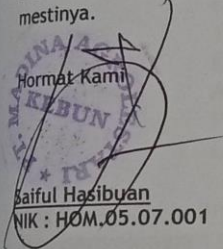
Yang bertanda tangan dibawah ini PT.Madina Agro Lestari kebun Sikapas, Desa Sikapas, Kecamatan Muara Batang Gadis menerangkan bahwa :

Nama : Nur Amanah Bunda
NIM : 1840200102
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Pra Riset di PT.Madina Agro Lestari kebun Sikapas, dengan judul “ Analisis Penerapan Akutansi Biaya Produk utama dan perlakuan Akutansi sisa Bahan Baku di PT.Madina Agro Lestari Kebun Sikapas”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami



Saiful Hasibuan
NIK : HOM.05.07.001

Tembusan :
- File



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 998/In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2022
Hal : Mohon Izin Pra Riset

05 April 2022

Yth. Pimpinan PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

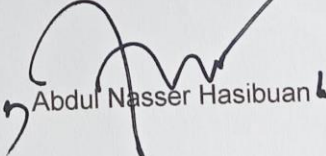
Nama : Nur Amanah Bunda
NIM : 1840200102
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

SURAT KETERANGAN
No. 001/PMKS/MAL/V/2022

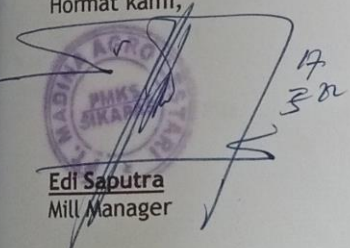
Yang bertanda tangan di bawah ini PMKS PT.Madina Agro Lestasi Sikapas, Desa Sikapas, kecamatan Muara Batang Gadis Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Amanah Bunda
NIM : 1840200102
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Pra Riset di PMKS PT.Madina Agro Lestari (MAL) Sikapas ,dengan Judul “ Analisis Penerapan Akutansi Biaya Produk utama dan perlakuan Akutansi sisa Bahan Baku di PMKS PT.Madina Agro Lestari (MAL)”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Sikapas, 17 Mei 2022
Hormat kami,



Edi Saputra
Mill Manager

Cc : -File



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1340 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

05 Juli 2022

Yth. Pimpinan PT. Madina Agro Lestari (MAL)

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Amanah Bunda
NIM : 1840200102
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **2858**/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

02 Desember 2021

Yth. Ibu;
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

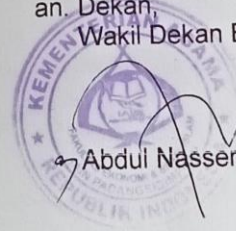
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Amanah Bunda
NIM : 1840200102
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Produk Utama dan Perlakuan Akuntansi Sisa Bahan Baku di PT. Madina Agro Lestari (MAL).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Nur amanah Bunda

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
2	ojs.unsulbar.ac.id Internet Source	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%
7	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.ung.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%